

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU, PERAN KADER, DAN
DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUNJUNGAN
BALITA KE POSYANDU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BANGKO JAYA KABUPATEN
ROKAN HILIR**



Oleh :

SITI AMANAH
12180323298

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU, PERAN KADER, DAN
DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUNJUNGAN
BALITA KE POSYANDU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BANGKO JAYA KABUPATEN
ROKAN HILIR**



Oleh :

SITI AMANAH
12180323298

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu, Peran Kader, dan Dukungan Keluarga Terhadap Kunjungan Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir

Nama : Siti Amanah

NIM : 12180323298

Program studi : Gizi

Menyetujui,
Setelah diuji pada tanggal 3 November 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Yanti Ermalia, S.Gz, Dietisien, M. P. H
NIP. 19850615 201903 2 007



Novfitri Syuryadi, S.Gz, M. Si
NIP. 19891118 201903 2 013

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan

Ketua,
Program Studi Gizi



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt. M.Agr.Sc
NIP. 19710706 200701 1 031






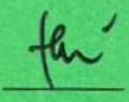
Sofya Maya, S.Gz., M.Si
NIP. 19900805 202012 2 020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan tim penguji ujian Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 3 November 2025

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Sofya Maya, S.Gz., M. Si	KETUA	1. 
2.	Yanti Ernalia, S.Gz, Dietisien, M.P.H	SEKRETARIS	2. 
3.	Novfitri Syuryadi, S.Gz, M. Si	ANGGOTA	3. 
4.	Nina Elvita, M.Kes	ANGGOTA	4. 



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Amanah
 NIM : 12180323298
 Tempat/Tgl. Lahir : Bangko Bakti, 25 September 2002
 Fakultas : Pertanian dan Peternakan
 Prodi : Gizi
 Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Ibu, Peran Kader dan Dukungan Keluarga Terhadap Kunjungan Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, November 2025

Yang membuat pernyataan,



Siti Amanah
 12180323298

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya dan tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu, Peran Kader dan Dukungan Keluarga Terhadap Kunjungan Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir” ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dapat terselesaikan dengan penuh rasa syukur dan bahagia. Penulisan tugas akhir ini tentunya tidak terlepas dari masukan dan saran serta bantuan dari banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Terkhusus untuk kedua orang tua yakni ayahanda Misran dan ibunda Suryani yang sangat amat penulis sayangi, cintai, hormati dan sangat berarti di hidup penulis. Terimakasih banyak atas setiap dukungan, motivasi dan kasih sayang yang diberikan serta setiap sujudnya yang selalu menjadi doa untuk kesuksesan penulis yang menyertai dalam setiap langkah penulis, serta abang penulis M. Romadhoni dan kakak perempuan penulis, yaitu Asmarani, S.Pd dan Vivi Noviana, S.Pd yang amat penulis sayangi dan selalu memotivasi serta mendukung penulis.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, AK, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.PT., M.Agr.Sc selaku Dekan, Ibu Dr. Restu Misrianti, S.PT., M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Prof. Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Deni Fitra, S.Pt., M.P selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Sofya Maya S.Gz., M.Si selaku Ketua Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Yanti Ernalia, S.Gz, Dietisien., M.P.H selaku Sekretaris Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau sekaligus Penasehat Akademik dan dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis, memberikan arahan, masukan, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, kritik dan saran selama masa perkuliahan sampai proses penyelesaian tugas akhir skripsi ini.
7. Ibu Dr. Irdha Mirdhayati, S.Pi., M.Si dan ibu Nina Elvita, M.Kes selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis.
8. Dosen Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bimbingan serta ilmu selama perkuliahan sehingga penulis dapat berada pada tahap skripsi.
9. Ibu dr. Novita Saragi Kepala Puskesmas Bangko Jaya yang telah memberikan izin penelitian.
10. Sahabat seperjuangan penulis: Azahra Dzakia Risky, Eugenia Pricilla Maurine Mendrofa dan Nadia Ramadani Afifa yang selalu menemani, memberikan motivasi, semangat kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Semua teman-teman penulis di Program Studi Gizi angkatan 2021 yang telah kebersamai, memberikan dukungan serta doa kepada penulis.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Segala peran dan partisipasi yang telah diberikan mudah-mudahan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda serta dipermudah segala urusannya. Semoga tugas akhir skripsi ini memberikan informasi yang bermanfaat, *Aamiin Ya Rabbalalamin*.

Pekanbaru, November 2025

Siti Amanah

RIWAYAT HIDUP



Siti Amanah dilahirkan di Desa Bangko Bakti, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir pada Tanggal 25 September 2002. Lahir dari pasangan Misran dan Suryani, yang merupakan anak ke-4 dari 4 bersaudara. Masuk sekolah dasar pada Tahun 2009 di SDN 006 Bangko Bakti, Kabupaten Rokan Hilir dan lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di MTs. Ikhlasiyah dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 4 Bangko Pusako dan tamat pada tahun 2021. Pada tahun 2021 melalui jalur Mandiri diterima menjadi Mahasiswi pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa kuliah penulis pernah menjadi Anggota Kaderisasi periode 2021-2022 dan Ketua Divisi Kominfo Himpunan Mahasiswa Program Studi Gizi (HMPS Gizi) periode 2022-2023. Penulis juga pernah menjadi Bendahara Umum Senat Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan (SEMA FPP) periode 2023-2024. Pada Bulan Juli sampai dengan Agustus Tahun 2024 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Desa Penghidupan, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Bulan September sampai dengan November Tahun 2024 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Gizi Masyarakat di Puskesmas Simpang Baru kota Pekanbaru serta melaksanakan PKL Gizi Dietetik dan Institusi di RSUD Kota Padang Panjang. Peneliti Melaksanakan Penelitian pada Bulan April 2025 di Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau.

Tanggal 3 November 2025 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Gizi melalui Sidang Munaqasyah Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu, Peran Kader, dan Dukungan Keluarga Terhadap Kunjungan Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir”. Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa Sallam.*, yang mana berkat rahmat beliau kita dapat merasakan dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Yanti Ernalia, S.Gz, Dietisien, M.P.H sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, November 2025

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU, PERAN KADER, DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUNJUNGAN BALITA KE POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGKO JAYA KABUPATEN ROKAN HILIR

Siti Amanah (12180323298)

Di bawah bimbingan Yanti Ernalina dan Novfitri Syuryadi

INTISARI

Permasalahan gizi masih menjadi tantangan di Indonesia, salah satu upaya untuk mendeteksi masalah gizi sejak dini ialah melalui pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita, yang dapat dipantau melalui penimbangan berat badan setiap bulannya di posyandu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu, peran kader dan dukungan keluarga terhadap kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan metode *purposive sampling* pada 248 sampel. Analisis data statistik dilakukan dengan uji *chi-square*. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan baik (60,1%), peran kader dalam kategori berperan (65,7%), dukungan keluarga dalam kategori kurang (38,7%), dan kunjungan posyandu dalam kategori tidak rutin (53,6%). Hasil analisis bivariat dengan uji *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu (p value = 0,000), peran kader (p value = 0,001) dan dukungan keluarga (p value = 0,000) terhadap kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir. Kesimpulannya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu, peran kader dan dukungan keluarga terhadap kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir.

Kata Kunci : dukungan keluarga, pengetahuan ibu, peran kader, posyandu

UIN SUSKA RIAU

THE CORRELATION BETWEEN MOTHER'S KNOWLEDGE, THE ROLE OF CADRES, AND FAMILY SUPPORT ON TODDLERS' VISITS TO POSYANDU IN THE WORKING AREA OF THE BANGKO JAYA PUBLIC HEALTH CENTER, ROKAN HILIR REGENCY

Siti Amanah (12180323298)

Under the guidance of Yanti Ernalina and Novfitri Syuryadi

ABSTRACT

Nutritional issues remain a challenge in Indonesia. One of the efforts to detect nutritional problems early is through the monitoring of toddler growth and development, which can be carried out through monthly weight measurement at posyandu. This study aimed to analyze the relationship between maternal knowledge, the role of health cadres, and family support with toddler visits to posyandu in the working area of Bangko Jaya Public Health Center, Rokan Hilir Regency. The study employed a cross-sectional design with purposive sampling involving 248 mother-toddler respondents. Statistical analysis was conducted using the Chi-Square test. The univariate analysis showed that majority mothers had a good level of knowledge (60,1%), cadres were categorized as having an active role (65,7%), family support was categorized as low (38,7%), and toddler visits to posyandu were categorized as irregular (53,6%). Bivariate analysis using the Chi-Square test showed a significant relationship between maternal knowledge ($p = 0,000$), the role of health cadres ($p = 0,001$), and family support ($p = 0,000$) with toddler visits to posyandu in the working area of Bangko Jaya Public Health Center, Rokan Hilir Regency. There was a significant relationship between maternal knowledge, the role of health cadres, and family support with toddler visits to posyandu in the working area of Bangko Jaya Public Health Center, Rokan Hilir Regency.

Keywords: *family support, mother's knowledge, posyandu, role of cadres*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTISARI	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	4
1.3. Manfaat Penelitian	4
1.4. Hipotesis	4
 II. TINJAUAN PUSTAKA	 5
2.1. Posyandu	5
2.2. Kunjungan Balita	11
2.3. Pengetahuan	12
2.4. Peran Kader	15
2.5. Dukungan Keluarga	17
2.6. Kerangka Pemikiran	19
 III. MATERI DAN METODE	 21
3.1. Waktu dan Tempat	21
3.2. Konsep Operasional	21
3.3. Metode Pengambilan Sampel	23
3.4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	24
3.5. Instrumen Penelitian	24
3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas	27
3.7. Pengolahan Data dan Analisis Data	30
 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
4.2. Analisis Univariat	34
4.3. Analisis Bivariat	51
 PENUTUP	 59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Sistem 5 Meja	9
3.1. Konsep Operasional	21
3.2. Blue Print kuesioner Pengetahuan	25
3.3. Blue Print kuesioner peran kader	25
3.4. Blue Print kuesioner Dukungan Keluarga	26
3.5. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pengetahuan Ibu	27
3.6. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Peran Kader	28
3.7. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Dukungan Keluarga	29
3.8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	30
4.1. Gambaran Pelayanan Sarana Kesehatan Puskesmas Bangko Jaya	32
4.2. Jumlah Tenaga Menurut Jenis Jabatan UPT Puskesmas Bangko Jaya	33
4.3. Jumlah Kader Posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bangko Jaya	33
4.4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Ibu	34
4.5. Distribusi Frekuensi responden berdasarkan pengetahuan ibu	36
4.6. Skor Item Pengetahuan yang Benar dan Salah	38
4.7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Kader	40
4.8. Skor Item Peran Kader ya dan tidak	42
4.9. Distribusi Frekuensi Tingkat Dukungan Keluarga	44
4.10. Skor Item Dukungan Keluarga	46
4.11. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kunjungan Balita	49
4.12. Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Kunjungan Balita ke Posyandu	51
4.13. Hubungan Peran Kader Terhadap Kunjungan Balita ke Posyandu	54
4.14. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kunjungan Balita ke Posyandu	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.2. Kerangka Pemikiran	20
4.1. Puskesmas Bangko Jaya	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR SINGKATAN

AKABA	Angka Kematian Anak Balita
AKB	Angka Kematian Bayi
AKI	Angka Kematian Ibu
Balita	Bawah Lima Tahun
BGM	Bawah Garis Merah
BKB	Bina Keluarga Balita
BKL	Bina Keluarga Lansia
D/S	Jumlah Balita yang ditimbang/ jumlah seluruh Balita yang ada
KB	Keluarga Berencana
KEK	Kurang Energi Kronis
KIA	Kesehatan Ibu dan Anak
KMS	Kartu Menuju Sehat
PHBS	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PMT	Pemberian Makanan Tambahan
Poskesdes	Pos Kesehatan Desa
Posyandu	Pos Pelayanan Terpadu
PUS	Pasangan Usia Subur
Puskesmas	Pusat Kesehatan Masyarakat
TOGA	Tanaman Obat Keluarga
UKBM	Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat
UPT	Unit Pelaksana Teknis
WHO	<i>World Health Organization</i>

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

© Hak Cipta Milik UIN SUSKA RIAU

Lampiran	Halaman
1. Alur Penelitian	68
2. Lembar Permohonan Menjadi Responden	69
3. Informed Consent	70
4. Lembar Kuesioner Penelitian	71
5. Pertanyaan Terbuka	75
6. Surat Izin Riset Penelitian	76
7. Surat Izin Uji Etik Penelitian	77
8. Surat Izin Layak Etik	78
9. Surat Keterangan Izin Riset	79
10. Dokumentasi Penelitian	80

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dan dapat dijadikan sebagai salah satu parameter yang menentukan kualitas sumber daya manusia. Kesehatan juga merupakan faktor yang penting bagi individu, karena tingkat kesehatan individu juga memengaruhi individu tersebut untuk mencapai kondisi yang sejahtera (Andri dkk., 2023). Pemeliharaan kesehatan balita menjadi upaya utama dalam mengurangi angka kesakitan dan kematian anak balita, yang dititik beratkan pada upaya pencegahan dan peningkatan kesehatan, serta pengobatan dan rehabilitasi yang dapat dilakukan di puskesmas, puskesmas pembantu, poskesdes dan terutama di posyandu (Citrasari dkk., 2021).

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan balita (Kemenkes RI, 2011). Angka kematian balita secara global masih tinggi, berdasarkan laporan *World Health Organization* (WHO, 2023) angka kematian balita secara global pada tahun 2022 mencapai sekitar 37 per 1.000 kelahiran hidup dan terdapat sekitar 6.300 kematian bayi baru lahir setiap hari, yang merupakan hampir 47% dari semua kematian anak di bawah usia 5 tahun.

Kematian anak di bawah usia 5 tahun sering kali terkait dengan kekurangan gizi, yang sebagian besar terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Secara global pada tahun 2022, sekitar 149 juta anak di bawah usia 5 tahun diperkirakan mengalami *stunting* dan 45 juta diperkirakan mengalami *wasting* (WHO, 2024). Di Indonesia permasalahan gizi seperti *stunting*, *wasting* dan *underweight* masih menjadi masalah gizi yang belum terselesaikan. Masalah gizi pada balita ini menyebabkan dampak kesehatan jangka panjang yang memengaruhi perkembangan fisik, mental, intelektual, dan pertumbuhan serta perkembangan kognitif (Apriluana dan Fikawati, 2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu upaya untuk mendeteksi *stunting* adalah melalui pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita, yang dapat dipantau melalui penimbangan berat badan setiap bulannya di posyandu. Pemantauan pertumbuhan balita sangat penting dilakukan untuk mengetahui adanya hambatan pertumbuhan (*growth faltering*) secara dini (Supriatna, 2023). Peran posyandu dalam menangani *stunting* ini sangatlah penting, mengingat posyandu merupakan ujung tombak fasilitas yang paling banyak dimanfaatkan oleh balita (Romas dkk., 2022).

Peran posyandu dalam menangani *stunting*, *wasting* dan *underweight* lebih berfokus pada tindakan preventif atau pencegahan. Tindakan preventif tersebut dilakukan dengan melakukan pengukuran antropometri yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar kepala balita untuk mengetahui status gizi balita. Posyandu juga memberikan berbagai penyuluhan terkait kesehatan dan gizi untuk meningkatkan kesadaran ibu balita terkait pentingnya kecukupan gizi pada balita (Novianti dkk., 2021).

Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (2024) balita yang ditimbang di Indonesia dalam 12 bulan terakhir mencapai 87,4%, yang tidak sesuai standar sebesar 34,5% dan yang sesuai standar sebesar 65,5%. Di Provinsi Riau balita yang ditimbang sebesar 74,2%, yang tidak sesuai standar sebesar 54,8% dan yang sesuai standar sebesar 45,2%. Pemantauan pertumbuhan balita yang sesuai standar yaitu jika anak usia 1-59 bulan dilakukan ≥ 8 kali penimbangan dalam setahun.

Pada tahun 2022 cakupan penimbangan balita D/S di Kabupaten Rokan Hilir yaitu sebesar 57,9%, pada tahun 2021 sebesar 20,9%, tahun 2020 sebesar 44%, tahun 2019 sebesar 39,2% (Dinkes Kabupaten Rokan Hilir, 2023). Cakupan kunjungan balita di Puskesmas Bangko Jaya pada tahun 2023 sebesar 24,62%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Capaian ini masih jauh dari target pemerintah. Target pemantauan pertumbuhan balita tahun 2024 yaitu sebesar 85% (Bappenas, 2021).

Rendahnya kunjungan ibu balita ke posyandu maupun puskesmas menggambarkan bahwa tingkat partisipasi ibu yang masih rendah. Kondisi ini dapat mengakibatkan kejadian mortalitas dan morbiditas pada anak meningkat (Rahmawati, 2023). Dampak yang dialami balita apabila ibu tidak aktif dalam kegiatan penimbangan di posyandu antara lain tidak mendapat penyuluhan kesehatan, tidak mendapat vitamin A, ibu balita tidak mengetahui pertumbuhan dan perkembangan berat badan balita, ibu balita tidak mendapatkan pemberian dan penyuluhan tentang makanan tambahan (PMT) (Rehing dkk., 2021).

Pemanfaatan pelayanan terpadu merupakan salah satu bentuk perilaku kesehatan yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut teori Lawrence Green menjelaskan bahwa perilaku kesehatan seseorang dapat dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor predisposisi (*predisposing factors*), meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya, faktor pendukung (*enabling factors*), meliputi lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan misalnya puskesmas, obat-obatan, alat-alat kontrasepsi, jamban dan sebagainya kemudian faktor pendorong (*reinforcing factors*), yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan, kader, dukungan keluarga dan suami (Irwan, 2017).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sasmita dkk (2023) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya kunjungan balita di posyandu menunjukkan bahwa dukungan suami, peran kader kesehatan dan pengetahuan ibu memiliki peran penting dalam meningkatkan cakupan kunjungan bayi dan balita di posyandu. Hasil penelitian Sudyarti dkk (2023) diketahui ada hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan frekuensi kunjungan balita ke posyandu. Sejalan dengan penelitian Syahidah (2022) ada hubungan signifikan antara pengetahuan terhadap peran aktif ibu ke posyandu.

Berdasarkan survei pendahuluan dengan mewawancarai 10 orang ibu yang mempunyai balita di wilayah kerja Puskesmas Bangko Jaya, menunjukkan 40% ibu rutin berkunjung keposyandu dan 60% ibu tidak rutin berkunjung ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Bangko Jaya setiap bulannya, hal ini dikarenakan masih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

terdapat ibu yang belum mengetahui pentingnya penimbangan bagi balita selain hanya untuk imunisasi, sehingga ketika balitanya telah diimunisasi ibu balita jarang atau tidak berkunjung lagi ke posyandu. Minimnya penyuluhan dari kader kepada ibu dan kurangnya dukungan keluarga yang melarang ibu untuk ke posyandu dikarenakan balita mengalami demam setelah imunisasi.

Berdasarkan dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan pengetahuan ibu, peran kader dan dukungan keluarga terhadap kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu, peran kader, dan dukungan keluarga terhadap kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari Penelitian ini adalah sebagai sumber informasi ilmiah mengenai hubungan pengetahuan ibu, peran kader, dan dukungan keluarga sehingga meningkatkan cakupan kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir.

1.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah adanya hubungan antara pengetahuan ibu, peran kader, dan dukungan keluarga terhadap kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Posyandu

2.1.1 Definisi, Tujuan dan Manfaat Posyandu

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Kemenkes RI, 2011). Posyandu menjadi wadah titik temu antara pelayanan profesional oleh tenaga kesehatan dengan peran serta masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan masyarakat, khususnya dalam upaya penurunan angka kematian dan angka kelahiran. Posyandu menjadi sarana untuk memperoleh pelayanan dasar khususnya di bidang kesehatan dan keluarga berencana yang dikelola oleh masyarakat (Saepudin dkk., 2017).

Program posyandu merupakan strategi pemerintah untuk menurunkan angka kematian bayi, angka kelahiran, dan angka kematian ibu. Menurunnya angka kematian bayi, angka kelahiran, dan angka kematian ibu di suatu wilayah merupakan standar keberhasilan pelaksanaan program pelayanan di wilayah tersebut (Marniati, 2021). Tujuan posyandu terdiri atas : a) Tujuan umum, yaitu menunjang penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Anak Balita (AKABA) secara cepat di Indonesia melalui upaya pemberdayaan masyarakat, b) Tujuan khusus, yaitu 1) Meningkatnya peran masyarakat dalam pelaksanaan upaya kesehatan dasar, khususnya terkait dengan penurunan AKI, AKB, dan AKABA, 2) Meningkatnya peran lintas sektor dalam pelaksanaan posyandu, khususnya terkait dengan penurunan AKI, AKB, dan AKABA, 3) Meningkatnya cakupan dan jangkauan pelayanan kesehatan dasar, khususnya terkait dengan penurunan AKI, AKB, dan AKABA (Kemenkes RI, 2011).

Berdasarkan panduan pengelolaan posyandu (Kemenkes RI, 2023), sasaran utama posyandu terdiri atas: 1) Bayi dan anak pra sekolah (0-6 tahun), 2) Usia sekolah dan remaja (>6-18 tahun), 3) Usia dewasa (>18 tahun-59 tahun), 4) Ibu hamil, ibu nifas dan ibu menyusui, 5) Lansia (>60 tahun). Posyandu memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

manfaat bagi masyarakat, yaitu a) Memperoleh kemudahan dalam mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan dasar, khususnya berkaitan dengan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Anak Balita (AKABA), b) Memperoleh layanan secara profesional yang membantu dalam pemecahan masalah kesehatan, khususnya terkait kesehatan ibu dan anak, c) Efisiensi dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dasar terpadu dan pelayanan sosial dasar sektor lain terkait (Kemenkes RI, 2011).

2.1.2 Posyandu Siklus Hidup

Pemerintah terus melakukan upaya dalam peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat. Strategi yang diimplementasikan adalah integrasi layanan kesehatan primer dalam rangka mewujudkan pemerataan akses pelayanan kesehatan pada masyarakat di seluruh siklus hidup (Yoto dkk., 2024). Transformasi layanan primer memiliki fokus untuk mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan meningkatkan serta memperkuat promosi dan pencegahan bagi sasaran siklus kehidupan, dan pemantauan wilayah setempat. Penerapannya ini juga untuk mendekatkan layanan promotif preventif yang berkualitas dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan primer di posyandu diarahkan untuk menyediakan layanan yang terstandar kepada masyarakat berbasis siklus hidup mulai dari ibu hamil, bayi, balita, anak pra sekolah, usia sekolah dan remaja, usia dewasa serta usia lansia (Kementerian Kesehatan, 2023).

Posyandu siklus hidup sebagai garda terdepan layanan kesehatan yang bertujuan untuk memberikan layanan kesehatan yang holistik dan berkelanjutan (Erda dkk., 2024). Peningkatan pelayanan kesehatan primer di Indonesia merupakan suatu upaya yang perlu dilakukan terus menerus dalam rangka mencapai pembangunan kesehatan yang optimal (Yoto dkk., 2024). Fokus utama dalam pelaksanaan transformasi layanan primer terdiri dari 4 yaitu, 1) Edukasi masyarakat melalui penguatan peran kader, 2) Pencegahan primer melalui penguatan perlindungan anak dari penyebaran penyakit dengan penambahan imunisasi rutin, 3) Pencegahan sekunder dengan penguatan skrining penyakit yang menjadi penyebab tertinggi angka kematian, skrining *stunting* dan peningkatan skrining kehamilan, 4) Peningkatan kapasitas dan kapabilitas pelayanan primer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui revitalisasi jaringan layanan puskesmas, posyandu, kunjungan rumah dan laboratorium kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2023).

Mempertimbangkan upaya yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan di masyarakat maka, upaya yang dibutuhkan posyandu dalam mendukung transformasi kesehatan khususnya transformasi pelayanan primer terdiri atas: 1) Menata posyandu terprogram seperti Posyandu KIA, Posyandu Lanjut Usia (Lansia), Posyandu Remaja, dan Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM) untuk terintegrasi dalam LKD/K “posyandu” dengan menyediakan layanan yang ditujukan untuk seluruh sasaran siklus kehidupan, mulai dari ibu hamil, ibu bersalin dan nifas, bayi, balita, anak pra sekolah, usia sekolah dan remaja, usia dewasa hingga lansia, 2) Menyediakan minimal 5 orang kader yang akan bertugas di posyandu dan puskesmas pembantu. Kader posyandu yang telah terlatih dari posyandu programatik (Posyandu KIA, Remaja, Lansia, Posbindu PTM) akan dikoordinasikan untuk menjadi kader LKD/LKK posyandu, sehingga menyediakan layanan yang lebih luas untuk seluruh siklus hidup dapat dilaksanakan dengan baik (Kemenkes RI, 2023).

2.1.3 Kegiatan Posyandu

Berdasarkan Kementerian Kesehatan RI (2011) kegiatan Posyandu terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan pengembangan/ pilihan, yaitu:

- a) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), ibu dan anak merupakan kelompok prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak pada umumnya merupakan kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan di masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penilaian status kesehatan dan kinerja upaya peningkatan status kesehatan ibu dan anak (Luana dkk., 2023). Pelayanan kesehatan bagi ibu hamil mencakup pemantauan berat badan dan tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pemantauan status gizi, pemberian tablet zat besi (Fe), penyuluhan/ konseling, imunisasi tetanus toxoid serta kelas ibu hamil, dan lainnya. Ibu nifas dan menyusui pelayanan yang diberikan meliputi penyuluhan/konseling, pemberian 2 kapsul vitamin A warna merah, pemeriksaan kesehatan secara umum yang dilakukan jika terdapat petugas kesehatan di posyandu. Pelayanan bagi bayi dan balita meliputi penimbangan berat badan, penentuan status pertumbuhan dengan menggunakan buku KMS,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyuluhan/konseling, pemeriksaan kesehatan, imunisasi dan deteksi dini tumbuh kembang.

- Keluarga Berencana (KB), pelayanan keluarga berencana di posyandu umumnya meliputi konseling serta pemberian pil, jika tersedia tenaga kesehatan dari puskesmas dapat dilakukan pelayanan suntikan KB dan konseling KB.
- Imunisasi, pelayanan imunisasi di posyandu dilakukan oleh petugas puskesmas. Jenis imunisasi yang diberikan disesuaikan dengan program imunisasi yang berlaku untuk bayi dan ibu.
- Gizi, pelayanan gizi di posyandu dilakukan oleh kader. Jenis pelayanan yang diberikan meliputi penimbangan berat badan, deteksi gangguan pertumbuhan, penyuluhan dan konseling gizi, Pemberian Makanan Tambahan (PMT) lokal, suplementasi vitamin A dan tablet Fe, jika ditemukan ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK), balita yang berat badannya tidak naik 2 kali berturut-turut atau berada di bawah garis merah (BGM), kader wajib segera melakukan rujukan ke puskesmas atau poskesdes.
- Pencegahan dan penanggulangan diare, melalui penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), juga dilakukan melalui pemberian oralit, dan apabila diperlukan penanganan lebih lanjut akan diberikan obat zinc oleh petugas kesehatan.
- Kegiatan pengembangan/pilihan ya itu masyarakat dapat menambah kegiatan baru di samping lima kegiatan utama yang telah ditetapkan. Kegiatan baru tersebut misalnya Bina Keluarga Balita (BKB), Tanaman Obat Keluarga (TOGA), dan Bina Keluarga Lansia (BKL) (Dianita dkk., 2022).

2.1.4 Pelaksanaan Posyandu

Posyandu biasanya diadakan satu kali dalam sebulan, dengan hari dan waktu pelaksanaannya yang ditentukan melalui kesepakatan bersama. Tempat kegiatan posyandu sebaiknya berada pada lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Tempat penyelenggaraan tersebut dapat di salah satu rumah warga, halaman rumah, balai desa/kelurahan, balai RW/RT dusun, salah satu kios di pasar, ruangan perkantoran, atau tempat khusus yang dibangun secara swadaya oleh masyarakat. Kegiatan posyandu rutin diselenggarakan dan digerakkan oleh kader posyandu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang mendapat bimbingan teknis dari puskesmas dan sektor terkait. Pada saat penyelenggaraan posyandu dibutuhkan minimal jumlah kader adalah 5 (lima) orang. Jumlah ini sesuai dengan yang dilaksanakan oleh posyandu yakni mengacu sistem 5 langkah (Kemenkes RI, 2011). Pelaksanaan sistem 5 meja pada posyandu disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Sistem 5 Meja

Langkah	Kegiatan	Pelaksana
Pertama	Pendaftaran	Kader
Kedua	Penimbangan	Kader
Ketiga	Pengisian KMS/KIA	Kader
Keempat	Penyuluhan	Kader
Kelima	Pelayanan Kesehatan	Kader atau kader bersama petugas kesehatan

Sumber : Kemenkes RI, 2011

Menurut Sabarguna (2009) dalam pelaksanaan posyandu dilakukan dengan 5 tahapan atau sistem 5 meja, yaitu: 1) Meja 1 melayani pendaftaran bagi para pengunjung posyandu, yang dikelompokkan menjadi 3 yaitu: bayi dan anak balita, ibu hamil dan menyusui, dan PUS (pasangan usia subur). Pelayanan meja 1 ini dilakukan oleh kader kesehatan, 2) Meja 2 melayani penimbangan bayi, balita dan ibu hamil, bertujuan untuk memantau perkembangan bayi, balita serta janin dari ibu yang sedang hamil, yang dilayani oleh kader kesehatan, 3) Meja 3 melayani pencatatan hasil dari penimbangan yang diberikan dari meja 2 di dalam KMS (Kartu Menuju Sehat), baik KMS bayi/balita maupun KMS ibu hamil, juga dilayani oleh kader, 4) Meja 4 melakukan penyuluhan kepada ibu bayi/balita dan ibu hamil, sebagai tindak lanjut dari hasil pemantauan status gizi, baik balita dan ibu hamil, dan KB. Meja ini dilayani oleh petugas dan kader, 5) Meja 5 dilakukan pelayanan oleh petugas medis/para medis dari puskesmas untuk imunisasi, pengobatan bagi yang memerlukan, dan periksa hamil, jika terdapat kasus yang tidak dapat ditangani oleh posyandu, mereka dirujuk ke puskesmas.

2.1.5 KMS (Kartu Menuju Sehat)

Kartu menuju sehat merupakan grafik yang berisi kurva pertumbuhan normal balita yang berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur (BB/U) dan berdasarkan jenis kelamin. Gangguan pertumbuhan baik risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekurangan maupun kelebihan gizi dapat dideteksi sejak dini dengan menggunakan KMS, dengan demikian tindakan pencegahan dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat sebelum terjadinya masalah gizi yang lebih berat. Fungsi utama KMS sebagai alat pemantauan pertumbuhan balita, pencatatan pelayanan kesehatan balita terutama penimbangan berat badan, pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan, kejadian sakit, dan lain-lain, serta sebagai sarana edukasi, di dalam KMS berisi pesan-pesan gizi misalnya untuk secara teratur menimbang berat badan anak dan merujuk ke tenaga kesehatan apabila berat badan tidak kunjung naik, berada di bawah garis merah dan di atas garis orange. Terdapat 2 jenis KMS yaitu KMS untuk anak laki-laki (warna biru) dan anak perempuan (warna merah muda) (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan Kemenkes RI (2020) Penilaian pertumbuhan balita didasarkan pada parameter berat badan dan panjang/tinggi badan yang terdiri atas 4 (empat) indeks, meliputi:

1. Indeks Berat Badan Menurut Umur (BB/U), Indeks BB/U ini menggambarkan berat badan relatif dibandingkan dengan umur anak. Indeks ini digunakan untuk menilai anak dengan berat badan kurang (*underweight*) atau sangat kurang (*severely underweight*), tetapi tidak dapat digunakan untuk mengklasifikasikan anak gemuk atau sangat gemuk. Anak dengan indeks BB/U rendah, kemungkinan adanya masalah pertumbuhan, sehingga perlu dikonfirmasi dengan indeks BB/PB atau BB/TB atau IMT/U sebelum diintervensi.

Indeks Panjang Badan dan Tinggi Badan menurut Umur (PB/U dan TB/U) Indeks PB/U atau TB/U menggambarkan pertumbuhan panjang atau tinggi badan anak berdasarkan umurnya. Indeks ini digunakan untuk mengidentifikasi anak-anak yang pendek (*stunted*) atau sangat pendek (*severely stunted*), akibat gizi kurang dalam jangka panjang atau penyakit yang sering diderita. Anak-anak yang tergolong tinggi menurut umurnya juga dapat diidentifikasi.

Indeks Berat Badan menurut Panjang Badan/Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB), Indeks BB/PB atau BB/TB menggambarkan apakah berat badan anak sesuai dengan pertumbuhan panjang/tinggi badannya. Indeks ini dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk mengidentifikasi anak dengan gizi kurang (*wasted*), gizi buruk (*severely wasted*) serta anak yang memiliki risiko gizi lebih (*possible risk of overweight*). Kondisi gizi buruk biasanya disebabkan oleh penyakit dan kekurangan asupan gizi yang baru saja terjadi (akut) maupun yang telah lama terjadi (kronis).

4. Indeks Masa Tubuh menurut Umur (IMT/U) digunakan untuk menentukan kategori gizi buruk, gizi kurang, gizi baik, berisiko gizi lebih, gizi lebih dan obesitas. Grafik IMT/U dan grafik BB/PB atau BB/TB biasanya menunjukkan hasil yang sama, namun indeks IMT/U lebih sensitif untuk penapisan anak gizi lebih dan obesitas. Anak dengan ambang batas $IMT/U > +1SD$ berisiko mengalami gizi lebih dan memerlukan perawatan lebih lanjut untuk mencegah terjadinya gizi lebih dan obesitas.

2.2 Kunjungan Balita

Kunjungan balita ke posyandu adalah datangnya balita ke posyandu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan seperti penimbangan, imunisasi, penyuluhan gizi, dan lain sebagainya. Sebaiknya kunjungan balita ke posyandu dilakukan secara rutin setiap bulan atau 12 kali dalam setahun. Posyandu yang memiliki frekuensi penimbangan atau kunjungan balitanya kurang dari 8 kali pertahun dianggap masih rawan, sedangkan jika frekuensi penimbangan sudah 8 kali atau lebih dalam kurun waktu satu tahun dianggap sudah cukup baik (Virgo, 2020). Penimbangan bulanan di posyandu pada dasarnya merupakan cara paling terjangkau dan sederhana, namun tetap efektif dalam mendeteksi gangguan tumbuh kembang anak sejak dini, jika diketahui terdapat indikasi gangguan tumbuh kembang anak dari hasil penimbangannya, maka dapat segera dilakukan upaya untuk perbaikan tumbuh kembangnya sebelum terjadi kondisi yang lebih serius (Nursanyoto dkk., 2023).

Usia balita merupakan masa rawan mengalami masalah gizi karena merupakan masa yang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan, oleh karena itu kunjungan posyandu sebagai bagian penting untuk pendeteksi balita dengan melihat status gizi. Status gizi menjadi perhatian khusus karena memiliki pengaruh terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan serta kecerdasan pada usia balita. Status gizi yang baik akan mendukung perkembangan balita, namun

sebaliknya apabila status gizi balita buruk, maka balita akan rentan terkena penyakit (Apriasih, 2022).

Kunjungan ke posyandu merupakan salah satu perilaku kesehatan, berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Lawrence Green menjelaskan bahwa perilaku kesehatan seseorang dapat dipengaruhi oleh 3 faktor terdiri atas : a) Faktor predisposisi (*predisposing factors*), merupakan faktor internal yang terdapat pada diri individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat yang mempermudah individu untuk berperilaku yang dapat terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, dan sebagainya, b) Faktor pemungkin atau pendukung (*enabling factors*), yang terwujud dalam lingkungan fisik serta tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan, c) Faktor penguat (*reinforcing factors*), merupakan faktor yang memperkuat perilaku, yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan, teman sebaya serta orang tua, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku kesehatan (Nursalam, 2013).

2.3 Pengetahuan

Menurut Cambridge (2020) yang dikutip oleh Swarjana (2022), pengetahuan adalah pemahaman atau informasi tentang subjek yang didapatkan melalui pengalaman maupun studi yang diketahui baik oleh satu orang atau oleh orang-orang pada umumnya. Pengetahuan adalah merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan (Nursalam, 2013).

Pengetahuan menurut Nurmala dkk (2018) dibagi dalam enam tingkat pengetahuan, yaitu: 1) Mengetahui (*know*), yaitu seseorang mengingat kembali (*recall*) pengetahuan yang telah dipelajari, 2) Memahami (*comprehension*), pengetahuan dipahami dan diinterpretasi secara benar oleh individu tersebut, 3) Aplikasi (*application*), merupakan di mana individu tersebut dapat menggunakan pengetahuan yang telah dipahami dan diinterpretasi dengan benar dalam situasi yang nyata di kehidupannya, 4) Analisis (*analysis*), analisis adalah kemampuan untuk menjelaskan keterkaitan materi tersebut dalam komponen yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kompleks dalam suatu unit tertentu, 5) Sintesis (*synthesis*), sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan individu untuk menyusun formulasi yang baru dari formulasi yang sudah ada, 6) Evaluasi (*evaluation*), evaluasi ini berkaitan dengan pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap materi yang diberikan.

Pengetahuan dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu: 1) Faktor internal terdiri atas a) Pendidikan, melalui pendidikan seseorang akan memperoleh pengetahuan, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin berkualitas hidup seseorang, di mana seseorang akan mampu berpikir logis dan memahami informasi yang diperolehnya, b) Pengalaman, pengalaman merupakan sumber pengetahuan yang penting atau suatu cara untuk memperoleh kebenaran dari suatu pengetahuan, c) Pekerjaan, merupakan suatu aktivitas seseorang untuk mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari, d) Motivasi, merupakan dorongan keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk mengambil tindakan dalam mencapai tujuan yang dapat juga dipengaruhi oleh orang lain dan lingkungan. 2) Faktor eksternal terdiri atas: a) Faktor lingkungan, lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada di sekitar manusia yang dapat memengaruhi perkembangan dan perilaku individu atau kelompok, b) Sosial Budaya, sistem sosial budaya dalam masyarakat dapat memengaruhi perilaku seseorang dalam menerima informasi (Simbolon, 2022).

Swarjana (2022) menyatakan dalam penelitian, pengukuran variabel merupakan aspek yang sangat penting. Pengukuran variabel dapat dilakukan dengan menggunakan alat ukur. Khusus untuk variabel pengetahuan, alat atau instrumen yang paling umum digunakan adalah dengan daftar pertanyaan yang menanyakan tentang pengetahuan yang dikenal sebagai kuesioner. Terdapat beberapa jenis kuesioner yang bisa digunakan, di antaranya kuesioner dengan pilihan jawaban benar dan salah; benar, salah, dan tidak tahu, selain itu ada juga kuesioner pengetahuan dengan pilihan ganda atau *multiple choice* yang memungkinkan responden untuk memilih salah satu pilihan jawaban yang dianggap paling tepat.

Hal penting lainnya adalah skala pengukuran variabel pengetahuan. Variabel pengetahuan dapat berupa variabel dengan skala numerik maupun kategorik. Berikut contoh pengukuran skala variabel menurut Swarjana (2022): 1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pengetahuan dengan skala numerik, yaitu hasil pengukuran variabel pengetahuan tersebut berupa angka. Misalnya, total skor pengetahuan berupa angka absolut maupun berupa persentase (1-100%), 2) Pengetahuan dengan skala kategorial, yaitu hasil pengukuran pengetahuan yang berupa skor total atau berupa persentase tersebut dikelompokkan atau dilevelkan menjadi beberapa contoh berikut ini, yaitu: a) Pengetahuan dengan skala ordinal, dapat dilakukan dengan mengonversi dari total skor atau persen menjadi bentuk ordinal menggunakan *Bloom's cut off point*. Hasil ukur pengetahuan dikategorikan dalam tiga kelompok, yaitu: 1) Pengetahuan baik/tinggi/*good/high knowledge*: skor 80-100%, 2) Pengetahuan sedang/cukup/*fair/moderate knowledge* skor 60-79%, 3) Pengetahuan kurang/rendah/*poor knowledge*: skor <60%, b) Pengetahuan dengan skala nominal, variabel pengetahuan dapat juga dinominalkan dengan cara membuat kategori ulang, misalnya, dengan membagi menjadi dua kategori menggunakan mean jika data berdistribusi normal dan menggunakan median jika data tidak berdistribusi normal. Hasil ukur dibagi menjadi dua yaitu pengetahuan tinggi/baik dan pengetahuan rendah/ kurang/ buruk.

2.3.1 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kunjungan Balita ke Posyandu

Menurut hasil penelitian Pattinasarany dkk (2024) menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kunjungan ibu balita ke posyandu, tingkat pengetahuan seseorang memiliki pengaruh terhadap perilaku individu, di mana semakin tinggi tingkat pengetahuan seorang ibu tentang manfaat posyandu, maka semakin tinggi pula tingkat kesadaran untuk berpartisipasi serta dalam program posyandu. Pengetahuan yang rendah tentang posyandu akan mengakibatkan rendahnya tingkat kesadaran ibu yang memiliki balita untuk berkunjung ke posyandu. Pengetahuan dapat mengubah perilaku ke arah yang diharapkan demikian juga dengan kunjungan ibu ke posyandu. Sejalan dengan penelitian Atik dan Susanti (2020) pengetahuan yang baik tentang posyandu dapat menimbulkan kepercayaan terhadap posyandu dan dengan dasar kepercayaan itu akan mendorong ibu secara teratur mengikuti posyandu, hal ini ditunjang dengan baiknya pengetahuan ibu balita tentang posyandu secara otomatis dapat meningkatkan cakupan kunjungan balita ke posyandu karena jika seseorang memiliki pengetahuan baik akan memengaruhi perilaku baik pula.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut hasil penelitian Nurdin dkk (2019) menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan partisipasi kunjungan ibu balita ke posyandu, hal ini dikarenakan ibu memahami pentingnya posyandu bagi kesehatan balitanya. Ibu dengan pengetahuan baik memiliki peluang 25,5 kali untuk melakukan kunjungan yang baik ke posyandu dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan kurang. Seseorang yang memiliki pengetahuan memadai mampu memahami segala sesuatu dengan baik, sehingga dapat mengembangkan sikap positif terhadap sesuatu dan selanjutnya dapat tercermin melalui perilakunya, termasuk dalam perilaku ibu balita berkunjung ke posyandu (Syahidah dkk., 2022).

2.4 Peran Kader

Peran merupakan pola perilaku sosial yang dihasilkan dari fungsi individu dalam suatu kelompok masyarakat, setiap orang disibukkan oleh beberapa peran yang berhubungan dengan posisi mereka dalam kehidupan masyarakat. Peran kader meliputi keikutsertaan kader posyandu dalam upaya peningkatan status gizi balita meliputi, pemberitahuan hari dan jam buka posyandu, menyiapkan peralatan, pendaftaran, penimbangan, pencatatan, penyuluhan individu serta penyuluhan kelompok dan juga melakukan kunjungan rumah (Nuzula dkk., 2023)

Kader kesehatan merupakan suatu tenaga yang secara sukarela yang berasal dari masyarakat dan memiliki tugas dalam mengembangkan masyarakat khususnya di bidang kesehatan, dengan kata lain kader merupakan sebagai penggerak atau promotor kesehatan. Kader kesehatan adalah tenaga dari, oleh, dan untuk masyarakat yang memiliki peran untuk membantu kelancaran dalam pelayanan kesehatan (Krisdayani dkk., 2023). Kader adalah warga masyarakat setempat yang dipilih dan ditinjau oleh masyarakat dan dapat bekerja secara sukarela (Untari dkk., 2017).

Kader memiliki peran penting dalam pelaksanaan posyandu sebagai salah satu kegiatan pemantauan status gizi balita. Kader merupakan titik sentral dalam pelaksanaan kegiatan posyandu. Keikutsertaan dan keaktifan kader diharapkan mampu menggerakkan partisipasi keluarga dan masyarakat (Nurbaya dkk., 2022). Pada saat kegiatan posyandu, kader kesehatan memiliki peran penting yang terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu sebelum hari buka posyandu, saat hari buka posyandu dan sesudah hari buka posyandu. Pada saat sebelum hari buka posyandu, kader

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kesehatan melakukan persiapan untuk penyelenggaraan kegiatan posyandu yang akan dilaksanakan dan menyebarluaskan informasi hari buka posyandu kepada masyarakat. Pada hari buka posyandu, kader kesehatan melakukan pelayanan kesehatan kepada ibu dan anak seperti pemantauan kondisi anak balita melalui penimbangan, pengukuran tinggi badan, lingkaran kepala, status imunisasi anak dan sebagainya. Kader juga melakukan bimbingan dan konseling kepada orang tua dan/atau keluarga balita mengenai pola asuh yang baik pada anaknya, pada saat sesudah hari buka posyandu, kader kesehatan melakukan penyisiran ke rumah balita yang tidak hadir ke posyandu dan anak yang terdeteksi memiliki masalah gizi (Krisdayani dkk., 2023).

2.4.1 Hubungan Peran Kader Terhadap Kunjungan Balita ke Posyandu

Menurut penelitian Nurhayani dkk (2023) menunjukkan terdapat hubungan antara peran kader dengan kunjungan balita ke posyandu. Kader merupakan salah satu tokoh yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan dan mengikuti kegiatan pelayanan kesehatan terutama posyandu. Ibu balita yang kurang mendapatkan peran kader beresiko tidak aktif dalam melakukan kunjungan ke posyandu dibandingkan dengan ibu balita yang mendapatkan peran kader dengan baik. Sejalan dengan penelitian Mardiana dkk (2024) menunjukkan nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 2,773 berarti ibu yang tidak mendapat peran kader dengan baik berpeluang 2,773 kali lebih tidak melakukan kunjungan posyandu secara rutin dibandingkan dengan ibu yang mendapat peran kader baik. Peran kader yang didapatkan yaitu mengingatkan dan mengajak ibu yang memiliki bayi dan balita melakukan kunjungan posyandu, memfasilitasi perlengkapan kegiatan posyandu serta melakukan evaluasi kunjungan posyandu.

Kader posyandu memiliki peran yang sangat penting karena kader merupakan pelayan kesehatan (*health provider*) yang berada dekat dengan kegiatan sasaran posyandu serta frekuensi tatap muka kader lebih sering dibandingkan dengan petugas kesehatan lainnya (Purba dan Sugiantini, 2023). Pada saat kegiatan posyandu kader memegang peranan dalam pelaksana kegiatan posyandu dan menggerakkan keaktifan ibu ke posyandu. Peran kader dipemberdayakan masyarakat lahir sebagai motivator untuk meningkatkan derajat kesehatan keluarga dan masyarakat, mampu melakukan identifikasi terhadap kebutuhan dan hambatan

yang terdapat dalam pelayanan kesehatan, memiliki kemampuan berkoordinasi dengan tokoh-tokoh masyarakat, pemerintah dan terutama petugas kesehatan untuk senantiasa mendorong agar masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif dan mandiri dalam mengikuti pelayanan kesehatan (Firdausy dkk., 2024).

2.5 Dukungan Keluarga

Swarjana (2022) menyatakan bahwa dukungan sosial adalah proses interaksi antar manusia yang diimplementasikan melalui pemberian dukungan emosional, informasi, instrumental, dan appraisal. Menurut Latipun (2019) yang dikutip oleh Arisandi dan Hayun (2024), Keluarga adalah lingkungan sosial yang terbentuk erat karena sekelompok orang bertempat tinggal, berinteraksi dalam pembentukan pola pikir, kebudayaan, serta sebagai mediasi hubungan anak dengan lingkungan.

Menurut Swarjana (2022) terdapat tiga fungsi dukungan keluarga, yaitu: 1) Agregat sosial yang memberikan rasa harga diri bagi seseorang melalui validasi dan dapat berupa bertindak sebagai penyangga terhadap penyakit, 2) Sistem pendukung yang dapat bertindak sebagai tempat perlindungan, 3) Sistem pendukung yang berperan penting menjaga integritas psikologis dan fisik individu dari waktu ke waktu. Keluarga merupakan arena utama dan pertama untuk melakukan interaksi sosial dan mengenal perilaku-perilaku yang dilakukan oleh orang lain.

Keluarga sebagai tonggak awal dalam pengenalan budaya-budaya masyarakat dalam mana anggota keluarga belajar tentang pribadi dan sifat orang lain di luar dirinya, karena itu keluarga merupakan wadah yang memiliki arti penting dalam pembentukan karakter, hubungan kekerabatan, sosial dan kreativitas para anggotanya. Keluarga merupakan unit sosial pertama dan utama sebagai pondasi primer bagi perkembangan anak (Ulfiah, 2016).

Menurut peneliti maupun ahli lainnya dalam Swarjana (2022) menyebutkan bahwa *social support* dapat dibagi menjadi 4, yaitu: 1) Dukungan emosional (*emotional support*), berhubungan dengan jumlah atau besarnya cinta dan perhatian, simpati dan pengertian atau penghargaan nilai yang tersedia dari orang lain, 2) Dukungan instrumental (*instrumental support*), mengacu pada bantuan dengan kebutuhan nyata atau sebagai bantuan dalam bentuk barang, uang atau tenaga, 3) Dukungan penghargaan atau penilaian (*appraisal support*), berkaitan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan bantuan dalam pengambilan keputusan, memberikan umpan balik yang tepat, atau bantuan memutuskan tindakan mana yang akan diambil, 4) Dukungan informasi (*informational support*), terkait dengan pemberian nasihat atau informasi dalam melayani kebutuhan tertentu, termasuk mengkomunikasikan informasi dalam rangka pemecahan masalah.

Swarjana (2022) menyatakan bahwa keluarga ialah sebagai sumber dukungan sosial yang menjadi faktor kunci dalam pemulihan klien. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor untuk membentuk niat ibu balita dalam melakukan kunjungan ke posyandu untuk mendeteksi dini pertumbuhan dan perkembangan balita, dengan tingginya dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada ibu balita maka akan terbentuk suatu keyakinan dan membentuk persepsi positif untuk melakukan kunjungan ke posyandu.

2.5.1 Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kunjungan Balita ke Posyandu

Menurut hasil penelitian Husni dkk (2024) menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan balita ke posyandu. Dukungan keluarga berdampak pada kemudahan responden untuk mengikuti kegiatan di posyandu. Keluarga juga mempunyai peran utama dalam memberi dorongan kepada responden sebelum pihak lain turut memberi dorongan, menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga, maka semakin tinggi keaktifan responden mengikuti kegiatan posyandu.

Sejalan dengan penelitian Sutinbuk dan Kusmadeni (2023) yaitu ibu memerlukan dukungan dari keluarga atau suami untuk datang ke posyandu, karena dengan adanya dukungan dari suami maka keyakinan ibu untuk selalu hadir dalam kegiatan posyandu akan terbentuk. Pada dasarnya dukungan dari suami yang baik akan menjadi pendorong bagi ibu untuk aktif hadir dalam kegiatan posyandu. Dukungan keluarga yang diberikan berupa aspek emosional, informasi, instrumental, dan penilaian. Dukungan informasi berasal dari pengetahuan, dukungan penghargaan melalui pemecahan masalah, dan dukungan emosional berupa perhatian terhadap ibu untuk aktif ke posyandu.

Dukungan dari suami serta hubungan yang baik dapat memberikan kontribusi penting pada kesehatan ibu, hal tersebut akan membuat seseorang merasa

diperhatikan, dicintai, dimuliakan dan dihargai. Dukungan dari suami diperlukan pada kehadiran ibu datang ke posyandu, karena dengan adanya dukungan dari suami maka akan terbentuk motivasi ibu balita untuk hadir dalam kegiatan posyandu. Pada dasarnya dukungan sosial yang baik dari suami akan mendorong ibu untuk aktif hadir dalam kegiatan posyandu (Puspitasari dkk., 2018).

2.6 Kerangka Pemikiran

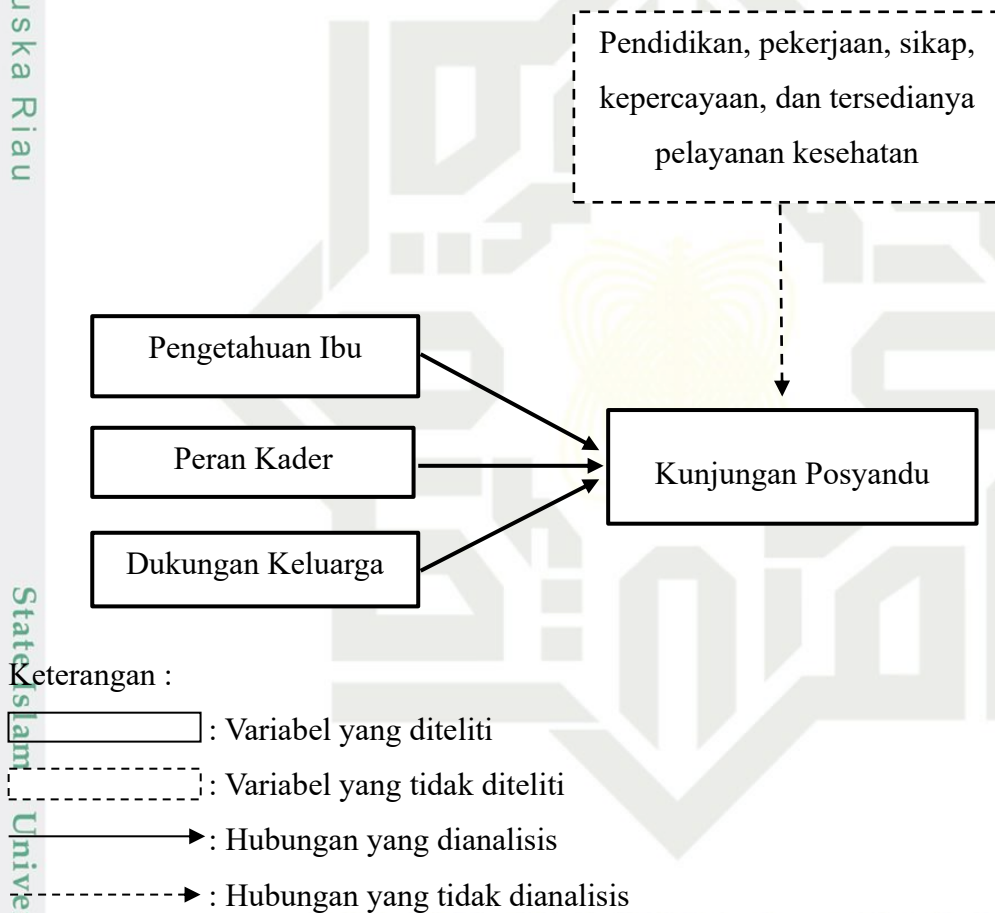
Kunjungan balita ke posyandu berkaitan dengan perilaku kesehatan, yang mana menurut teori Lawrence Green (1980) perilaku kesehatan seseorang dapat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu *predisposing factor* (faktor predisposisi), yaitu faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan dan budaya. *Enabling factor* (faktor pendukung), yaitu faktor yang memfasilitasi suatu perilaku meliputi sarana dan prasarana kesehatan. *Reinforcing factor* (faktor pendorong) yang mendorong atau memperkuat terjadinya suatu perilaku meliputi tokoh masyarakat, dukungan keluarga dan peran kader (Pakpahan dkk., 2021). Perilaku kesehatan hakikatnya adalah hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan ibu dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan balitanya. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah pengetahuan ibu, peran kader dan dukungan keluarga berdasarkan persepsi ibu.

Pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan dasar untuk berbuat, karena itu kemampuan seseorang melakukan sesuatu tergantung pengetahuan yang ia miliki. Ibu yang memiliki pengetahuan baik akan mempunyai kesadaran dan sikap yang baik untuk melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita ke posyandu (Mukarramah dkk., 2022).

Faktor selanjutnya adalah peran kader. Keberhasilan posyandu tidak lepas dari kerja keras kader yang dengan sukarela mengelola posyandu di wilayahnya masing-masing. Pelaksanaan peran kader merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memberdayakan masyarakat untuk menurunkan tingkat kematian bayi dan balita dan meningkatkan taraf kesehatan masyarakat, khususnya kesehatan ibu dan balita (Nurhayani dkk., 2023).

Faktor dukungan keluarga juga dapat memengaruhi kunjungan posyandu balita. Dukungan keluarga yaitu *support system* yang merupakan unsur terpenting dalam memengaruhi perilaku serta gaya hidup keluarga dalam mempertahankan

kesehatan dan kualitas hidupnya. Dukungan keluarga yang positif dari anggota keluarga dapat memberikan motivasi kepada ibu agar selalu membawa balitanya berkunjung ke posyandu setiap bulan (Pratiwi, 2023). Faktor lain yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap kunjungan balita ke posyandu yaitu Pendidikan, pekerjaan, sikap, kepercayaan, dan tersedianya pelayanan kesehatan (Kholid, 2012). Berdasarkan penjabaran tersebut, kerangka pemikiran penelitian dapat digambarkan dalam skema pada Gambar 2.1.



Gambar 2. 1. Kerangka Pemikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan April sampai dengan Juni 2025. Penelitian dilakukan di posyandu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bangko Jaya, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Peneliti memilih tempat penelitian di wilayah kerja Puskesmas Bangko Jaya dikarenakan di Puskesmas Bangko Jaya menunjukkan bahwa cakupan (D/S) yang rendah sebesar 24,62%, sedangkan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) pada tahun 2024 adalah sebesar 85% dan di Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2023 sebesar 24,62%.

3.2 Konsep Operasional

Penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Ibu, Peran Kader, dan Dukungan Keluarga terhadap Kunjungan Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir”, maka peneliti mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian menjadi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) sebagai berikut: (1) Variabel bebas (*independent variabel*) yang diteliti adalah pengetahuan (X1), peran kader (X2), dan dukungan keluarga (X3); (2) Variabel terikat (*dependent variabel*) yang diteliti adalah kunjungan balita ke posyandu. Konsep operasional dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Konsep Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pengetahuan Ibu	Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “what”. (Notoadmodjo, 2018). Pengetahuan yang diukur mengenai segala sesuatu yang diketahui ibu balita terkait posyandu.	Kuesioner	Ordinal	0. Kurang jika, <60% 1. Cukup jika, 60% - 79% 2. Baik jika, 80% - 100% (Swarjana, 2022).
Peran Kader	Kader adalah warga masyarakat setempat yang dipilih dan ditinjau oleh masyarakat dan	Kuesioner	Ordinal	0. Kurang berperan, jika < Median (<76,92)

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Hak cipta milik UIN Suska Riau	dapat bekerja secara sukarela (Untari dkk., 2017). Peran kader yang diukur adalah semua pelaksanaan tugas kader dalam kegiatan posyandu berdasarkan persepsi ibu.			1. Berperan, jika \geq Median ($\geq 76,92$)
Dukungan Keluarga	Dukungan sosial adalah proses interaksi antar manusia yang diimplementasikan melalui pemberian dukungan emosional, informasi, instrumental, dan appraisal. Keluarga adalah dua orang atau lebih yang disatukan oleh ikatan kebersamaan dan ikatan emosional dan yang mengidentifikasi sebagai bagian dari keluarga (Swarjana, 2022). Dukungan keluarga yang diukur adalah semua bentuk dukungan keluarga yang diterima oleh ibu dari anggota keluarga terdekat, berdasarkan persepsi ibu.	Kuesioner	Likert	0. Kurang jika, $<56\%$ 1. Cukup jika, $56-75\%$ 2. Baik jika, $76-100\%$ (Nursalam, 2013).
Kunjungan Balita	Kunjungan adalah hal atau perbuatan berkunjung (KBBI, 2008). Kunjungan balita yang diukur berupa kehadiran ibu dan balita yang berusia 13-59 bulan ke posyandu untuk melakukan penimbangan.	KMS/ Buku Register	Ordinal	0. Tidak Rutin, <8 kali/tahun 1. Rutin, ≥ 8 kali/tahun (Kemenkes, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Metode Pengambilan Sampel

3.3.1 Desain Penelitian

Penelitian menggunakan metode survei analitik dengan desain *cross sectional*. Metode penelitian survei analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. *Cross-sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, peran kader, dan dukungan keluarga serta variabel dependen adalah kunjungan balita ke posyandu.

3.3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 13 sampai dengan 59 bulan di 5 desa wilayah kerja Puskesmas Bangko Jaya, Kabupaten Rokan Hilir yang terdiri dari 9 desa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu (Notoatmodjo, 2018). 248 sampel penelitian, diambil dari 21 posyandu yang tersebar di 5 desa wilayah kerja Puskesmas Bangko Jaya. Kunjungan ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Bangko Jaya dilakukan sesuai dengan jadwal pelaksanaan posyandu. Kunjungan ke rumah ibu dan balita juga dilakukan kepada ibu yang tidak hadir pada saat kegiatan posyandu.

Sampel penelitian pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita, responden yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi hingga jumlah sampel terpenuhi. Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Ibu yang memiliki balita usia 13 -59 bulan, 2) Balita berusia 13-59 bulan bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Bangko Jaya, 3) Bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan (*Informed Consent*), 4) Ibu balita dapat membaca dan menulis. Kriteria eksklusi : 1) Ibu yang sulit berkomunikasi.

Pengambilan besaran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sampel penelitian Lemeshow (1997):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{Z^2 \frac{a}{2} x P(1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z^2 \frac{a}{2} x P(1 - P)N}$$

$$n = \frac{1,96^2 x 0,2462(1 - 0,2462)1892}{0,05^2 x (1892 - 1) + 1,96^2 x 0,2462 x (1 - 0,2462)}$$

$$n = \frac{1.348,2709}{5,4401}$$

$$n = 247,839$$

Keterangan:

- n = Besar sampel
N = Jumlah populasi
 $Z^2 \frac{a}{2}$ = Standar deviasi normal untuk 1,96 dengan CI 95%
p = proposi populasi 24,62% = 0,2462
d = toleransi kesalahan distribusi yang dipilih 5% (0,05)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang didapatkan untuk penelitian yaitu 247,839 dibulatkan menjadi 248 sampel.

3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer ini didapatkan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada ibu balita. Data yang diperoleh berupa data pengetahuan ibu, peran kader, dukungan keluarga serta karakteristik responden. Wawancara dan observasi kepada kader posyandu dan wawancara kepada ahli gizi puskesmas juga dilakukan. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah pengumpulan data yang diperoleh dari instansi terkait Puskesmas Bangko Jaya dan posyandu wilayah kerja Puskesmas Bangko Jaya berupa data KMS/ buku register posyandu, gambaran umum Puskesmas Bangko Jaya serta data lainnya untuk kepentingan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu KMS/ buku register posyandu untuk melihat frekuensi kunjungan balita ke posyandu, serta kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti diadopsi dari penelitian terdahulu serta dimodifikasi dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas di wilayah kerja Puskesmas Bangko Jaya. Kuesioner tersebut terdiri dari kuesioner pengetahuan ibu, kuesioner peran kader, kuesioner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dukungan keluarga serta karakteristik responden. Berikut uraian masing-masing kuesioner dalam penelitian ini.

1. Kuesioner Pengetahuan Ibu

Kuesioner yang digunakan dalam mengukur pengetahuan ibu balita terhadap kunjungan posyandu merupakan kuesioner benar salah yang berisi 14 pernyataan. Kuesioner ini mengadopsi dari penelitian Safira (2020) dan dimodifikasi. Responden diminta memilih jawaban yang benar, apabila jawaban benar skor 1 dan jawaban salah skor 0. Total skor kemudian dipersentasekan dan dikategorikan dalam 3 kategori menurut (Swarjana, 2022) yaitu kurang (<60%), cukup (60-79%) dan baik (80-100%). *Blue print* kuesioner pengetahuan ibu dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. *Blue Print* kuesioner Pengetahuan

Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
Definisi dan tujuan posyandu	1,8	2
Sasaran posyandu	10	1
Kegiatan posyandu	2,5,6,11	4
Manfaat posyandu	9,14	2
Pelaksanaan posyandu	4,7	2
KMS	3,12,13	3
Jumlah		14

2. Kuesioner Peran Kader

Kuesioner peran kader terhadap kunjungan posyandu terdiri dari 13 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Azizah (2019) dan dimodifikasi. Skor 1 untuk jawaban Ya dan skor 0 untuk jawaban Tidak. Total skor kemudian dipersentasekan dan dikategorikan dalam 2 kategori yaitu kurang berperan jika, < Median (76,92) dan kategori berperan jika, \geq Median ($\geq 76,92$). Mean jika data berdistribusi normal dan median jika tidak berdistribusi normal (Dahlan, 2014). *Blue print* kuesioner peran kader dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. *Blue Print* kuesioner peran kader

Indikator	Item Soal	Jumlah
Sebelum Hari Buka Posyandu	1,4,5	3
Saat Hari Buka Posyandu	6,7,8,10,11,12	6
Setelah Hari Buka Posyandu	2,3,9,13	4
Jumlah		13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Dukungan Keluarga

Kuesioner yang digunakan modifikasi dari kuesioner Safira (2020) yang dinilai dengan skala *Likert*. Responden diminta untuk menyatakan jawaban terhadap isi pertanyaan dalam dua macam kategori jawaban yaitu pernyataan *favorable*/positif dan *unfavorable*/negatif. Kuesioner dukungan keluarga ini diisi oleh ibu balita berdasarkan persepsi ibu.

Skor untuk pernyataan positif (*favorable*) apabila jawaban responden selalu (SL) skor 4; sering (SR) skor 3; kadang-kadang (KD) skor 2; dan tidak pernah (TP) skor 1. Pada pernyataan negatif (*unfavorable*) apabila responden menjawab selalu (SL) skor 1; sering (SR) skor 2; kadang-kadang (KD) skor 3; tidak pernah (TP) skor 4. *Blue print* dukungan keluarga dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. *Blue Print* kuesioner Dukungan Keluarga

Indikator	Item Soal		Jumlah Soal
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan informasi, pemberian nasihat atau informasi dalam melayani kebutuhan tertentu.	1,7,9,12,15		5
Dukungan penilaian, bantuan dalam pengambilan keputusan, memberikan umpan balik yang tepat atau bantuan memutuskan tindakan mana yang akan diambil.	5,16	13	3
Dukungan instrumental, bantuan dalam bentuk barang, uang atau tenaga.	2,3,11,14,17		5
Dukungan emosional, ialah perhatian, simpati dan pengertian atau penghargaan dari orang lain juga mengkomunikasikan perhatian dan kepercayaan serta mendengarkan.	4,6,8,10		4
Jumlah			17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur data (Sutriyawan dkk, 2023). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada 30 orang ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Bangko Jaya yang bukan termasuk sampel penelitian. Hasil r hitung akan dibandingkan dengan r tabel dengan nilai signifikan 5%. Item pada instrumen akan dianggap valid jika hasil uji validitas menyatakan bahwa r hitung $> 0,361$ dan dianggap tidak valid jika hasil uji validitas menyatakan bahwa r hitung $< 0,361$. Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan ibu dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pengetahuan Ibu

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan	P1	0,362	0,361	Valid
	P2	0,449	0,361	Valid
	P3	0,320	0,361	Tidak valid
	P4	0,461	0,361	Valid
	P5	0,362	0,361	Valid
	P6	0,470	0,361	Valid
	P7	0,594	0,361	Valid
	P8	0,560	0,361	Valid
	P9	-0,182	0,361	Tidak valid
	P10	0,470	0,361	Valid
	P11	0,467	0,361	Valid
	P12	-0,055	0,361	Tidak Valid
	P13	0,342	0,361	Tidak Valid
	P14	0,135	0,361	Tidak Valid
	P15	0,436	0,361	Valid
	P16	0,452	0,361	Valid
	P17	0,486	0,361	Valid
	P18	0,106	0,361	Tidak Valid
	P19	0,539	0,361	Valid
	P20	0,644	0,361	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel 3.5 pada 20 item kuesioner yang dilakukan uji validitas kuesioner pengetahuan ibu dengan 30 responden didapatkan hasil 14 item kuesioner pengetahuan ibu dengan kategori valid, dan 6 item kuesioner dinyatakan tidak valid dikarenakan $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$. Hasil uji validitas kuesioner peran kader disajikan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Peran Kader

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Peran Kader	P1	0,537	0,361	Valid
	P2	0,168	0,361	Tidak Valid
	P3	0,426	0,361	Valid
	P4	0,422	0,361	Valid
	P5	0,489	0,361	Valid
	P6	0,354	0,361	Tidak Valid
	P7	0,159	0,361	Tidak Valid
	P8	0,377	0,361	Valid
	P9	0,312	0,361	Tidak Valid
	P10	0,619	0,361	Valid
	P11	0,338	0,361	Tidak Valid
	P12	0,455	0,361	Valid
	P13	0,421	0,361	Valid
	P14	0,425	0,361	Valid
	P15	-0,023	0,361	Tidak Valid
	P16	0,423	0,361	Valid
	P17	0,618	0,361	Valid
	P18	-0,087	0,361	Tidak Valid
	P19	0,422	0,361	Valid
	P20	0,675	0,361	Valid

Berdasarkan Tabel 3.6 pada 20 item kuesioner peran kader yang telah dilakukan uji validitas terhadap 30 responden didapatkan hasil sebanyak 13 item kuesioner peran kader dengan kategori valid dan 7 item kuesioner dinyatakan tidak

valid dikarenakan $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$. Hasil uji validitas kuesioner Dukungan Keluarga disajikan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Dukungan Keluarga

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Dukungan Keluarga	P1	0,797	0,361	Valid
	P2	0,442	0,361	Valid
	P3	0,462	0,361	Valid
	P4	0,721	0,361	Valid
	P5	0,548	0,361	Valid
	P6	0,099	0,361	Tidak Valid
	P7	0,633	0,361	Valid
	P8	0,279	0,361	Tidak Valid
	P9	0,716	0,361	Valid
	P10	0,736	0,361	Valid
	P11	0,780	0,361	Valid
	P12	0,110	0,361	Tidak Valid
	P13	0,786	0,361	Valid
	P14	0,675	0,361	Valid
	P15	0,624	0,361	Valid
	P16	0,420	0,361	Valid
	P17	0,694	0,361	Valid
	P18	0,614	0,361	Valid
	P19	0,801	0,361	Valid
	P20	0,666	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 3.7, diketahui bahwa dari total 20 item kuesioner dukungan keluarga, terdapat 17 item valid yang dinyatakan dengan nilai $r \text{ hitung} > 0,361$ dan terdapat 3 item yang dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Jika suatu alat ukur dapat dipakai atau digunakan dua kali atau lebih untuk mengukur masalah atau kejadian

yang sama dari hasil pengukuran tersebut, maka dapat dikatakan reliabel. Pengujian reliabilitas menggunakan SPSS dengan nilai yang digunakan adalah *cronbach alpha*. Dengan pengambilan keputusan yaitu jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ maka dikatakan reliabel dan jika nilai *cronbach alpha* $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel (Sutriyawan dkk, 2023). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan Ibu	0,691	Reliabel
Peran Kader	0,724	Reliabel
Dukungan Keluarga	0,894	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 3.8 diketahui bahwa setiap variabel pengetahuan ibu, peran kader dan dukungan keluarga dikatakan reliabel karena memiliki *cronbach alpha* $> 0,60$.

3.7 Pengolahan Data dan Analisis Data

3.7.1 Pengolahan Data

Proses pengolahan data menggunakan sistem komputerisasi. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis, adapun tahap-tahapnya menurut Notoadmodjo (2018) terdiri atas:

1. Data *editing* (menyunting data), *editing* data merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah, 1) Lengkap: semua pertanyaan sudah terisi. 2) Jelas: jawaban dari pertanyaan cukup jelas terbaca. 3) Relevan: jawaban yang ditulis apakah relevan dengan pertanyaan. 4) Konsisten: apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

2. Data *coding* (mengkode data), pemberian kode pada setiap jawaban yang telah terkumpul dalam kuesioner untuk memudahkan dalam mengolah data.

3. Data *processing* (memasukkan data), pemindahan atau pemasukan data (*entry* data) dari kuesioner ke dalam komputer untuk diproses. *Entry* data ke dalam komputer dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak di komputer.

4. Data *cleaning* (pembersihan data), data yang salah dibersihkan dalam proses *cleaning*. Data yang telah bersih selanjutnya dilakukan analisis data.

3.7.2 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 23. Analisis data pada penelitian ini yaitu, analisis univariat dan analisis bivariat.

1) Analisis Univariat

Variabel yang dianalisis univariat adalah karakteristik ibu, pengetahuan ibu, peran kader, dukungan keluarga dan kunjungan Posyandu. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini dilakukan guna menguji hipotesis antara variabel independen dan variabel dependen untuk membuktikan adanya hubungan antara pengetahuan ibu, peran kader dan dukungan keluarga terhadap kunjungan balita ke posyandu. Penelitian ini menggunakan uji *Chi-square*, hasil uji *Chi-square* dikatakan bermakna apabila nilai $p < 0,05$ maka terdapat hubungan antara pengetahuan ibu, peran kader dan dukungan keluarga terhadap kunjungan balita ke posyandu dan jika nilai $p > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan pengetahuan ibu, peran kader dan dukungan keluarga terhadap kunjungan balita ke posyandu. Analisis bivariat menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS) for windows* versi 23.0.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis univariat, distribusi frekuensi kunjungan balita ke posyandu tidak rutin sebesar 53,6% sedangkan kunjungan rutin sebesar 46,4%. Distribusi frekuensi ibu dengan tingkat pengetahuan kurang sebesar 22,6%, pengetahuan cukup sebesar 17,3% dan pengetahuan baik sebesar 60,1%. Distribusi frekuensi peran kader kurang berperan sebesar 34,3% dan berperan sebesar 65,7%. Distribusi dukungan keluarga dengan tingkat dukungan kurang sebesar 38,7%, cukup sebesar 34,7% dan baik sebesar 26,6%. Hasil uji chi-square menunjukkan pengetahuan ibu dengan $p\text{-value} = 0,000$, peran kader dengan $p\text{-value} = 0,001$ dan dukungan keluarga dengan $p\text{-value} = 0,000$. Maka terdapat hubungan pengetahuan ibu, peran kader dan dukungan keluarga terhadap kunjungan balita ke posyandu.

5.2 Saran

Pihak puskesmas bersama kader posyandu disarankan meningkatkan kesadaran dan pemahaman keluarga, mengenai pentingnya pemantauan pertumbuhan balita melalui edukasi dan penyuluhan berkala yang dapat dilakukan melalui pertemuan masyarakat atau kelas ibu hamil dengan media yang mudah dipahami seperti leaflet. Pihak puskesmas juga dapat mengembangkan posyandu digital sebagai inovasi layanan seperti aplikasi atau grup media sosial salah satunya untuk mengingatkan jadwal kegiatan posyandu. Kader diharapkan lebih aktif melakukan kunjungan rumah dan memberikan apresiasi sederhana seperti balon atau hadiah kecil bagi yang rutin ke posyandu. Selain itu, posyandu dapat menyediakan pojok motorik agar balita merasa nyaman. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian kualitatif untuk menggali faktor lain yang memengaruhi kunjungan ibu ke posyandu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., N. W. Trisnadewi., N. P. W. Oktaviani., S. A. Munthe., V. T. Hulu., I. Budiastutik., A. Faridi., R. Ramdany., R. J. Fitriani., P. O. A. Tania., B. F. Rahmiati., S. A. Lusiana., A. Susilawaty., E. Sianturi dan Suryana. 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis. Denpasar. 299 hal.
- Agustami, H. T., M. T. Saputri dan N. A. L. Nurjanah. 2024. Hubungan Pengetahuan dan Motivasi dengan Kunjungan Ibu Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Timur Tahun 2024. *Student Scientific Journal*. 3(1): 85-92.
- Agustina, R. W dan Novita. 2025. Hubungan Pengetahuan, Tingkat Pendidikan, Paritas dan Usia Ibu Terhadap Kunjungan Posyandu Mawar 15. *Malahayati Health Student Journal*. 5(5): 1938-1948.
- Amalia, E., Syahrída dan Y. Ansriani. 2019. Faktor Mempengaruhi Kunjungan Ibu Membawa Balita ke Posyandu Kelurahan Tanjung Pauh Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*. 6(1): 60-67. DOI: <https://doi.org/10.33653/jkp.v6i1.242>
- Andri, M., Sudirman dan H. Sam. 2023. Analisis Rendahnya Kunjungan Ibu yang Mempunyai Balita ke Posyandu di Kelurahan Pasangkayu Wilayah Kerja Puskesmas Pasangkayu 1 Kabupaten Mamuju Utara. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(6): 544-551. DOI: <https://doi.org/10.56338/jks.v6i6.3721>
- Apriasih, H. 2022. Literature review: Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Bidkemas*. 13(1): 76-82.
- Apriluana, G dan S. Fikawati. 2018. Analisis Faktor-faktor Risiko Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 28(4): 247-256.
- Arisandi, Y dan Z. Hayun. 2024. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. PT Nasya Expanding Management. Jawa Tengah. 114 hal.
- Atik, N. S dan R. Susanti. 2020. Hubungan Pengetahuan Ibu Balita dengan Perilaku Kunjungan Balita ke Posyandu. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(2): 236-241.
- Azizah, Y. N. 2019. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Peran Kader Terhadap Partisipasi Ibu Balita dalam Kegiatan Posyandu Balita Desa Randualas Kecamatan Kare Kabupaten Madiun. *Skripsi*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia. Madiun.

- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2021. *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2021-2024*. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional. Jakarta. 102 hal.
- Chandra, B. R dan S. Humaedi. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Orang Tua Anak dengan Stunting dalam Pelayanan Posyandu di Tengah Pandemi Covid 19. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 7(2): 444-448.
- Citrasari., Misnaniarti, dan M. Zulkarnain. 2021. Analisis Faktor *Predisposing* Terhadap Pemanfaatan Posyandu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 6(1): 181-190. DOI: <https://doi.org/10.14710/jekk.v6i1.8126>
- Dahlan, M. S. 2014. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat*. Epidemiologi Indonesia. Jakarta. 301 hal.
- Desty, E. M dan B. Wahyono. 2021. Kunjungan Balita ke Posyandu pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*. 1(3): 544-554.
- Dianita, A., Nurgahayu, dan Septiyanti. 2022. Hubungan Kinerja Kader Dengan Keaktifan Posyandu Pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Tamamaung Kota Makassar. *Window of Public Health Journal*, 3(2): 389-399.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir. 2023. *Profil Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir 2022*. Dinas kesehatan Rokan Hilir. Bagan siapi-api. 232 hal.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. 2023. *Profil Kesehatan Provinsi Riau 2022*. Dinas Kesehatan Provinsi Riau. Pekanbaru. 323 hal.
- Djafar, E., N. Rani dan D. Rusdy. 2025. Analisis Cakupan Kunjungan Balita ke Posyandu. *Jurnal Promotif Preventif*. 8(2): 305-311.
- Erda, G., A. M. Yolanda., N. R. Tampubolon, I. Finda dan Tata. 2024. Optimalkan Layanan Posyandu Siklus Hidup melalui Pemberdayaan Kader dengan Edukasi Kesehatan Cegah Anemia pada Remaja. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*. 7(11): 5123-5132. DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i11.17574>
- Erdaushy, N., M. Puspita dan S. Widiawati. 2024. Peran Kader dalam Pemantauan Pertumbuhan Anak Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Pakuan Baru Jambi Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Mahardika*. 11(1): 7-13. DOI: <https://doi.org/10.54867/jkm.v11i1.197>
- Fitriyah, A., N. Purbowati dan W. Follona. 2019. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Ibu dengan Balita ke Posyandu. *The Southeast Asian*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Journal of Midwifery*. 5(2): 79-83. DOI: <https://doi.org/10.36749/seajom.v5i2.73>
- Husna, N., E. Yulastuti., E. Kristiana dan Rusmilawaty. 2025. Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Kelurahan Angsau Kabupaten Tanah Laut Tahun 2024. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*. 1(8): 1452-1461.
- Husni, H., E. Susilawati dan Rasma. 2024. Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Kunjungan Balita ke Posyandu di Desa Lahunggumbi Kecamatan Pondidaha Tahun 2023. *Jurnal Penelitian Sains dan Kesehatan Avicenna*, 3(2): 61-65. DOI: <https://doi.org/10.69677/avicenna.v3i2.73>
- Ibrahim, N. S. I., S. Toyibah dan B. Kanang. 2023. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Bumiwonorejo. *Jurnal Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. 5(3): 204-212. DOI: <https://doi.org/10.31970/ma.v5i3.149>
- Irwan. 2017. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. CV. Absolute Media. Yogyakarta. 227 hal.
- KBBI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa. Jakarta. 1826 hal.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. 62 hal.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. *Ayo ke Posyandu Setiap Bulan*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. 32 hal.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Indikator Program Kesehatan Masyarakat dalam RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan 2020-2024*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 98 hal.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Petunjuk Teknis Penggunaan Kartu Menuju Sehat (KMS) Balita*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 28 hal.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. *Panduan Pengelolaan Posyandu*. Kementerian Kesehatan. Jakarta. 50 hal.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. 301 hal.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan. 2020. *Standar Antropometri Anak*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 78 hal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2025. *Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) dalam Angka 2024*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Jakarta. 352 hal.
- Kholid, A. 2012. *Promosi Kesehatan dengan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. PT Rajagrafindo Persada. Depok. 158 hal.
- Krisdayani, D. D., N. Fadhillah, dan Apriningsih. 2023. Peranan Kader Kesehatan dalam Kegiatan Posyandu Balita Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 15(2): 96-106. DOI: <https://doi.org/10.52022/jikm.v15i2.266>
- Liani, L., V. Gusnidarsih., Marsimin dan G. Rahmarianti. 2023. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Posyandu dengan Pemanfaatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kayu Kunyit Kabupaten Bengkulu Selatan. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 2(2): 85-90.
- Euana, D. O., L. Rohmawati., W. Dalimunthe, dan S. M. Kaban. 2023. Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Mengenai Buku Kesehatan Ibu dan Anak terhadap Perilaku Pemanfaatannya. *Jurnal Sari Pediatri*, 25(2): 75-79.
- Lubis, I., S. Rahayu., L. T. Syifa., M. Friska., M. Sinaga., R. Khaililia, R. Ananda dan A. I. Karera. 2025. Peran Kader Posyandu dalam Meningkatkan Partisipasi Ibu Balita. *Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*. 6(1): 43-48.
- Mardiana, O., S. Madjid dan I. Rumbawa. 2024. Hubungan Tingkat Dukungan Keluarga, Pengetahuan Keluarga dan Peran Kader Terhadap Kunjungan Balita ke Posyandu Tahun 2023. *Media of Health Research*, 2(2): 43-53. DOI: <https://doi.org/10.70716/mohr.v2i2.50>
- Marniati. 2021. *Manajemen Pemanfaatan Posyandu Balita*. CV. Pena Persada. Jawa Tengah. 60 hal.
- Mukarramah, S., Hidayati, dan I. Sukriani. 2022. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Bayi dan Balita ke Posyandu di Kelurahan Cambaya Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan*, 11(2): 10-18.
- Mulyana, H dan A. Rahmawati. 2022. *Dukungan Keluarga Stunting dan TB-MDR*. Langgam Pustaka. Tasikmalaya. 88 hal.
- Mulyanti, S dan Y. Safitri. 2024. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan Ibu Membawa Balita ke Posyandu Mekar Sari Kabupaten Pelalawan Tahun 2024. *JUBIDA (Jurnal Kebidanan)*, 3(1): 41-49.
- Nofia, L., T. Muliadi., Khairunnas, dan R. Wati. 2025. Hubungan Kualitas Pelayanan Kader terhadap Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Kecamatan Arongan Lambalek. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(2): 1518-1526.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Notoatmodjo. 2018. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 243 hal.
- Novianti, R., H. Purnaweni, dan A. Subowo. 2021. Peran Posyandu Untuk Menangani Stunting di Desa Medini. *Journal of Public Policy and Management Review*, 10(3): 1-10.
- Nurbaya., R. H. Saeni dan Z. Irwan. 2022. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu Melalui Kegiatan Edukasi dan Simulasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1): 678-686. DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6579>
- Nuridin., D. Ediana dan N. S. D. M. Ningsih. 2019. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu di Jorong Tarantang. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 4(2): 220-234.
- Nurhayani, H. S., S. M. Lisca dan R. Putri. 2023. Hubungan Pengetahuan Ibu, Motivasi dan Peran Kader Terhadap Kunjungan Balita ke Posyandu di Puskesmas Cikalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10): 4332-4345.
- Nurmala, I., F. Rahman., A. Nugroho., N. Erlyani., N. Laily dan V. Y. Anhar. 2018. *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press. Surabaya. 116 hal.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Salemba Medika. Jakarta. 414 hal.
- Nursanyoto, H., Kusumajaya, A. A. N., Mubasyiroh, R., Sudikno., O. Nainggolan., N. K. Sutiari., I. M. Suarjana., P. P. Januraga dan K. T. Adhi. 2023. Rendahnya Partisipasi Penimbangan Balita Sebagai Penghambat Percepatan Penurunan *Stunting* di Wilayah Pedesaan Provinsi Bali: Analisis Lanjut Riskesdas 2018. *Media Gizi Indonesia*. 18(1): 8-18. DOI: <https://doi.org/10.20473/mgi.v18i1.8-18>
- Nuzula, R. F., N. A. Arfan, dan S. Ningrum. 2023. Peran Kader Terhadap Upaya Peningkatan Status Gizi Balita di Posyandu. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 14(1): 18-21. DOI: <https://doi.org/10.55426/jksi.v14i01.246>
- Pakpahan, M., D. Siregar., A. Susilawaty., Tasnim., Mustar., R. Ramdany., E. I. Manurung., E. Sianturi., M. R. G. Tompunu., Y. F. Sitanggang, dan Maisyarah. 2021. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis. Jakarta. 161 hal.
- Pattinasarany, L., Y. Djurumana dan T. Leunupun. 2024. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu Efrata di Desa Waai Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2020. *Moluccas Health Journal*, 5(1): 17-22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pratiwi, K. P. 2023. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Posyandu Balita di Desa Sukamanis Wilayah Kerja Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi. *Journal Health Society*, 12(2): 47-57.
- Priyoto. 2019. *Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta. 304 hal.
- Purba, B dan T. E. Sugiantini. 2023. Peran Kader Posyandu dalam Meningkatkan Cakupan Kunjungan Balita di Wilayah Kerja Desa Sukaluyu Karawang. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 8(3): 57-62.
- Puspitasari, S., Rifa'i dan A. S. Syarifah. 2018. Hubungan Dukungan Sosial Suami dengan Keaktifan Ibu Membawa Balita ke Posyandu Dahlia II di Dusun Pulo Lapangan Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 4(1): 70-76. Doi: <https://doi.org/10.33023/jikep.v4i1.137>
- Rahmawati. 2023. Hubungan Motivasi Diri, Pengetahuan Ibu, dan Peran Kader dengan Partisipasi Ibu Balita dalam Kegiatan Posyandu Balita Desa Sungai Jaga B Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang Tahun 2021. *Jurnal Interprofesi Kesehatan Indonesia*, 2(2): 311-318.
- Rehing, E. Y., A. Suryoputro dan S. Adi. 2021. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu: Literatur Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 12(2): 256-262.
- Romas, A. N., N. I. Wardani., Z. Z. Mutaqin., R. R. Simanjuntak., E. P. Rahayu., D. J. P. K. Hedoo., R. S. P. Putra., I. Syarif., Ramli., I. D. Nurcahyani, dan A. N. Agustina. 2022. *Gizi Kronis Pada Anak Stunting*. PT. Global Eksekutif Teknologi. Padang. 161 hal.
- Sabarguna, B. S. 2009. *Pengembangan Posyandu, Peningkatan Pendapatan, Pengolahan Sampah Juga Seni dan Pariwisata dalam Rangka Pembangunan Masyarakat Desa*. Sagung Seto. Jakarta. 117 hal.
- Safira, Y. A. 2020. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu dan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan ke Posyandu. *Skripsi*. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan. Semarang.
- Sasmita, K. Y., E. I. Kabuhung, dan N. Hidayah. 2023. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Rendahnya Cakupan Kunjungan Bayi dan Balita di Posyandu Desa Pasar Senin Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Health Research Journal of Indonesia (HRJI)*, 1(6): 271-279.
- Satriani, S. Yusuf dan A. D. P. Rusman. 2019. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkoso Kabupaten Barru. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*. 2(3): 473-485.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Simbolon, P. 2022. *Perilaku Kesehatan*. CV. Trans Info Media. Jakarta Timur. 231 hal.
- Sofa, R. M dan T. E. Sugiantini. 2024. Analisis Pelaksanaan Posyandu. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*. 14(4): 1333-1342.
- Sudyarti, N, I., R. Amalia dan H. Effendi. 2023. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Frekuensi Kunjungan Balita. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 8(2): 239-254.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung. 440 hal.
- Supriatna, E dan Widiawati. 2023. Peran Kader dalam Upaya Pemantauan Pertumbuhan Balita di Posyandu Melati. *Jurnal Gembira (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(5): 1309-1313.
- Sutinbuk, D dan D. Kusmadeni. 2023. Hubungan Kecemasan, Motivasi dan Dukungan Keluarga Terhadap Kunjungan Posyandu Balita pada Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Institut Citra Internasional*, 7(1): 64-69.
- Sutriyawan, A., T. G. Miranda., A. A. Yusuf., dan Fardhoni. 2023. *Analisis Data Penelitian Kuantitatif Bidang Kesehatan*. PT Refika Aditama. Bandung. 234 hal.
- Swarjana, I. K. 2022. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. CV Andi Offset. Yogyakarta. 291 hal.
- Syahidah, A., H. Bahar dan Akifah. 2022. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Balita Terhadap Peran Aktif Ibu ke Posyandu di Puskesmas Wundulako Kabupaten Kolaka Tahun 2020. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Indonesia*, 3(2): 44-49. DOI: <http://dx.doi.org/10.37887/jgki.v3i2.28523>
- Ulfiah. 2016. *Psikologi Keluarga*. Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor. 174 hal.
- Untari, I., R. Prananingrum, dan D. P. D. Kusudaryati. *Buku Kader Posyandu Balita*. Yuma Pustaka. Kadipiro Suraka. 36 hal.
- Virgo, G. 2020. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Vitamin pada Balita di Posyandu Desa Beringin Lestari Wilayah Kerja Puskesmas Tapung Hilir 1 Kabupaten Kampar Tahun 2018. *Jurnal Ners*. 4(1): 35-52. DOI: <https://doi.org/10.31004/jn.v4i1.716>
- Wawan dan Dewi. 2014. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika. Yogyakarta. 131 hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

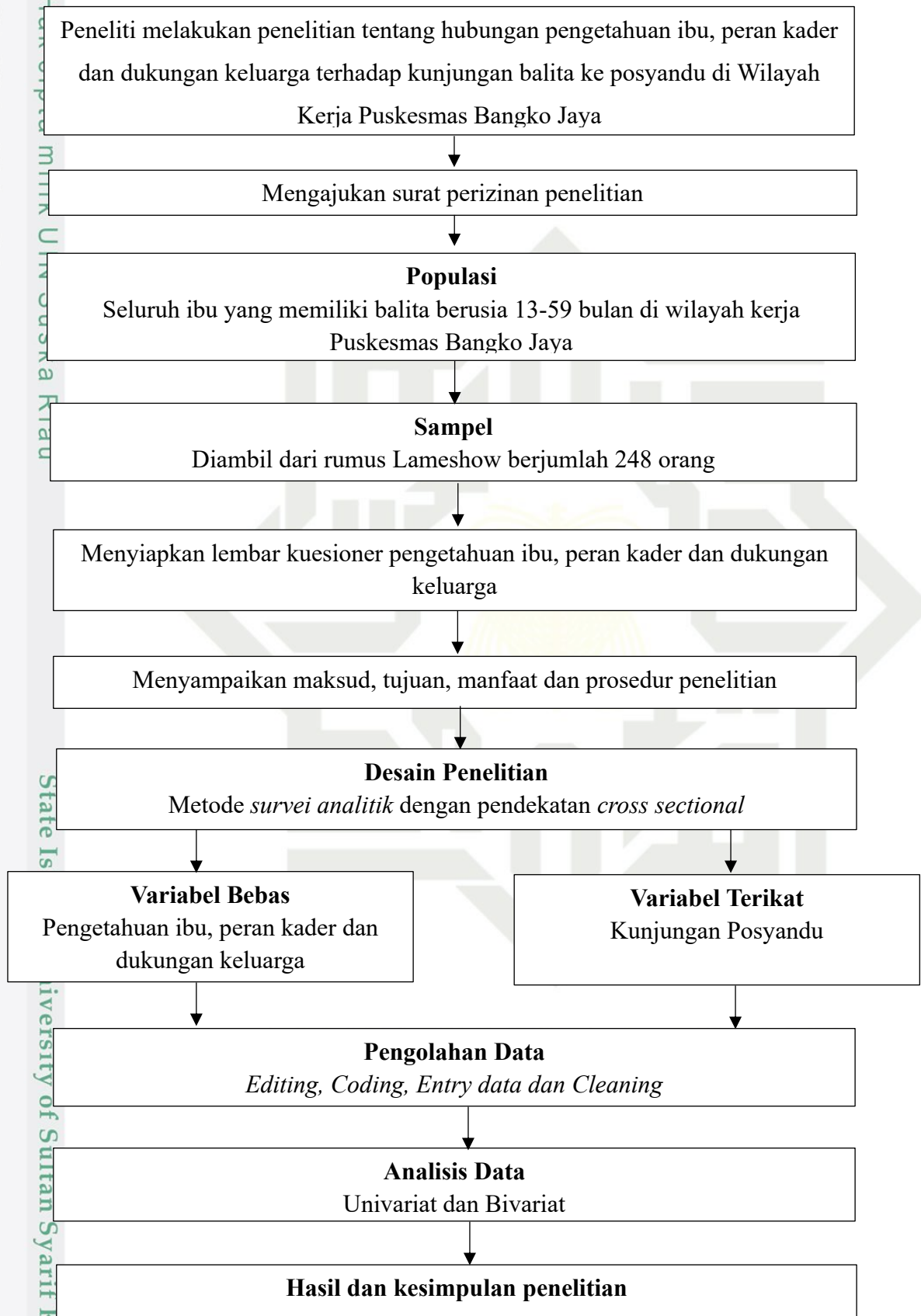
Widyaningsih, T. S., M. W. Kanita dan N. K. Wulandari. 2025. Peran Kader Posyandu Balita dalam Memotivasi Ibu Balita Berkunjung ke Posyandu. *Jurnal Peduli Masyarakat*. 7(3): 65-74. DOI: <https://doi.org/10.37287/jpm.v7i3.6210>

World Health Organization (WHO). 2023. Child Mortality and Causes of Death. <https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/topic-details/GHO/child-mortality-and-causes-of-death> diakses pada tanggal 10 Juli 2024.

World Health Organization (WHO). 2024. Malnutrition. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/malnutrition> diakses pada tanggal 10 Juli 2024.

Yoto, M., M. Afif., C. S. Antika., A. A. Ridwanah., N. J. Firdausi., M. Qoyyimah dan F. Rahmah. Implementasi Posyandu pada Era Transformasi Layanan Primer di Kabupaten Kediri. *Journal of Mandalika Literature*. 6(1): 279-284. DOI: <https://doi.org/10.36312/jml.v6i1.3975>

Lampiran 1. Alur Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Lembar Permohonan Menjadi Responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Sehubung dengan penelitian yang akan dilakukan di Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu, Peran Kader dan Dukungan Keluarga Terhadap Kunjungan Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir”. Maka saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Amanah
NIM : 12180323298
Instansi/Program Studi : UIN Sultan Syarif Kasim Riau / S1 Gizi
Alamat : Dsn. Balam Selatan, RT 005 RW 002 Desa Bangko Bakti Kec. Bangko Pusako.

Dengan ini memohon kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner yang terlampir. Seluruh jawaban saudara merupakan sumbangan yang sangat berarti dalam penelitian ini. Saudara bebas memilih jawaban yang dianggap paling benar, jawaban yang benar adalah sesuai dengan pendapat saudara. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan kepada saudara sebagai Responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, apabila saudara menyetujui, maka dengan ini saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya berikan. Atas kesediaan saudara, peneliti mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, April 2025

Peneliti

Siti Amanah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Informed Consent

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Setelah membaca, mendengarkan dan memahami isi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian ini, maka saya menyatakan yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _____

Alamat: _____

No. HP: _____

Bersedia menjadi responden penelitian

☐

Tidak bersedia menjadi responden penelitian

☐

Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi S1 Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yaitu:

Nama : Siti Amanah

Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu, Peran Kader dan dukungan keluarga Terhadap Kunjungan Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir.

Pekanbaru, April 2025

Responden

UIN SUSKA RIAU

(.....)

Lampiran 4. Lembar Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENGETAHUAN IBU, PERAN KADER DAN DUKUNGAN KELUARGA

Hari/Tanggal Pengisian Kuesioner :
 Kode Responden : (Diisi oleh peneliti)
 RT/RW : (Diisi oleh peneliti)

A. Identitas Responden (Ibu Balita)

1. Nama :
2. Usia :
3. Jumlah Anak :
4. Pendidikan terakhir :
☐ Tidak tamat SD
☐ SD/MI sederajat
☐ SMP/MTs sederajat
☐ SMA/MA/SMK sederajat
☐ D1/D3/D4/S1/S2/S3
5. Pekerjaan :
6. Lama waktu bekerja (jam/hari) :

B. Identitas Anak Balita

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
☐ Laki-laki
☐ Perempuan
3. Usia :
4. Tempat/Tanggal lahir :
5. Anak ke :
6. Status Gizi Balita : (diisi oleh peneliti)
7. Jumlah Kunjungan Balita ke Posyandu 1 tahun terakhir, dilihat dari buku KMS/ Register Posyandukali, pada bulan..... (diisi oleh peneliti)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pengetahuan

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda (√) pada jawaban yang menurut anda benar

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Posyandu merupakan kepanjangan dari Pos Pelayanan individu.		
2	KIA, KB, Imunisasi, Gizi dan penanggulangan diare merupakan program utama di posyandu balita.		
3	KMS digunakan untuk memantau pertumbuhan balita, tanpa membedakan warna KMS berdasarkan jenis kelamin.		
4	Posyandu terdiri dari 5 meja pelayanan dengan fungsi yang berbeda.		
5	Menurut ibu penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pemberian makanan tambahan (PMT), dan pemberian Vit A pada balita merupakan pelayanan gizi yang ada di posyandu.		
6	Pencegahan diare di posyandu dilakukan dengan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)		
7	Balita hanya perlu ditimbang saat bulan Februari dan Agustus.		
8	Tujuan program posyandu adalah mempercepat kenaikan angka kematian bayi dan balita.		
9	Manfaat datang ke posyandu hanya untuk mendapatkan imunisasi dan vitamin A.		
10	Posyandu balita diperuntukkan untuk anak usia 0-24 bulan.		
11	Penyuluhan di posyandu dilakukan oleh kader dan tenaga kesehatan.		
12	Hasil penimbangan dicatat oleh kader dalam buku Kartu Menuju Sehat (KMS)		
13	Jika balita tidak naik berat badan selama 2 kali berturut-turut maka tidak masalah.		
14	Anak yang gemuk dan sehat tidak perlu lagi ditimbang dan diukur tingginya ke posyandu.		

D. Peran Kader

Berilah tanda (√) pada jawaban yang menurut anda benar

No.	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah kader secara aktif mengajak ibu untuk menghadiri kegiatan posyandu balita secara rutin?		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	PERTANYAAN	YA	TIDAK
2	Apakah balita pernah dijemput kerumah oleh kader posyandu jika tidak datang ke posyandu?		
3	Apakah kader posyandu memastikan ibu memiliki buku KMS/KIA?		
4	Apakah kader posyandu secara rutin menyampaikan jadwal posyandu balita kepada ibu sebelum hari pelaksanaan posyandu?		
5	Apakah kader mendorong ibu untuk melakukan kunjungan rutin ke posyandu melalui ajakan langsung atau media komunikasi?		
6	Apakah kader posyandu pernah mengadakan kegiatan penyuluhan?		
7	Apakah kader memberikan makanan tambahan (PMT) kepada balita yang gizi kurang di posyandu ?		
8	Apakah ibu pernah mendapatkan penghargaan bila ibu rajin datang ke posyandu balita?		
9	Apakah kader memberitahu kepada ibu tentang pentingnya memantau tumbuh kembang balita secara berkala?		
10	Apakah kader posyandu memberikan informasi kepada ibu dalam mengenali tanda-tanda kelainan gizi pada anak (gizi kurang dan gizi lebih) ?		
11	Apakah saat penyuluhan kader menggunakan gambar atau alat bantu?		
12	Apakah kader menjelaskan apa yang harus dilakukan jika anak tidak naik berat badannya?		
13	Apakah kader melakukan kunjungan rumah jika ditemukan masalah gizi pada balita saat posyandu?		

E. Dukungan Keluarga

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah pernyataan dengan teliti.
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut anda dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban.
3. Keterangan pilihan jawaban:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ☐ SL : Selalu
- ☐ SR : Sering
- ☐ KD : Kadang-kadang
- ☐ TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Keluarga memberikan informasi mengenai pentingnya mengikuti kegiatan posyandu bagi balita.				
2	Setiap bulan keluarga mengantarkan saya ke posyandu.				
3	Keluarga bersedia menggantikan saya, jika saya berhalangan untuk melakukan kunjungan ke posyandu.				
4	Keluarga senang apabila saya mengikuti posyandu				
5	Keluarga memberikan pujian jika saya rutin mengikuti posyandu				
6	Keluarga memotivasi saya untuk rajin mengikuti kegiatan posyandu				
7	Keluarga aktif berbagi informasi tentang posyandu				
8	Keluarga menyakinkan saya pentingnya mengikuti posyandu				
9	Keluarga memberikan nasihat kepada saya jika saya lupa ke posyandu				
10	Keluarga antusias mendukung saya untuk mengikuti kegiatan Posyandu				
11	Keluarga menemani saya selama kegiatan posyandu				
12	Keluarga dan saya mempelajari buku KIA bersama-sama				
13	Keluarga menganggap mengikuti posyandu tidak ada manfaatnya				
14	Setiap bulan keluarga mengingatkan saya jadwal posyandu				
15	Keluarga melihat KMS/buku KIA setelah posyandu				
16	Keluarga mengakui pentingnya mengikuti posyandu.				
17	Keluarga membantu menyiapkan buku KMS/KIA sebelum ibu datang ke posyandu.				

Lampiran 5. Pertanyaan Terbuka

Kader Posyandu

1. Bagaimana pengalaman ibu ketika mengajak ibu-ibu untuk melakukan kunjungan posyandu?
2. Bagaimana ibu memberitahu jadwal kegiatan posyandu balita? Melalui kunjungan langsung ke tiap rumah ibu balita atau melalui media komunikasi seperti grup WhatsApp?
3. Apakah ibu pernah menjemput langsung balita jika tidak datang ke posyandu?
4. Apakah di posyandu ini ada bentuk penghargaan atau apresiasi yang diberikan kepada ibu yang rutin ke posyandu bu?
5. Biasanya ibu yang jarang atau tidak pernah lagi berkunjung ke posyandu itu karena apa bu?
6. Apakah ibu sering melakukan penyuluhan kepada ibu balita?
7. Kegiatan yang biasa ibu lakukan sebagai kader posyandu apa saja bu?

Ahli Gizi

1. Menurut ibu, bagaimana pemahaman ibu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Jaya terhadap pemanfaatan posyandu bu, apakah sudah cukup baik?
2. Apakah terdapat pelatihan rutin yang dilakukan bagi tiap kader posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas ini bu? Biasanya setiap berapa kali pelatihan tersebut?
3. Apakah penyuluhan yang dilakukan oleh tenaga puskesmas rutin dilakukan pada setiap posyandu bu?
4. Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Jaya ini alasan utama yang menyebabkan ibu balita tidak rutin datang ke posyandu lagi karena apa bu?
5. Bagaimana pelaksanaan program PMT di posyandu bu? apakah berjalan dengan baik bu?
6. Apakah menurut ibu kader di Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Jaya ini sudah cukup baik dalam menjalankan tugasnya?
7. Apakah di Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Jaya ini masih banyak ditemukan keluarga yang melarang ibu balita untuk datang ke posyandu bu? Biasanya yang menjadi alasan keluarganya apa bu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Surat Izin Riset Penelitian



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
كلية علوم الزراعة والحيوان
FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE

Jl.H.R.Soebrantas /Km.15No.155 Kel.Tuah Madani Kec.Tuah Madani Pekanbaru-Riau28293 POBox1400
 Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051, 562052 Website : <https://pp.uin-suska.ac.id>

Nomor : B-1416/F.VIII/PP.00.9/04/2025
 Sifat : Penting
 Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 25 April 2025

Kepada Yth:
 Kepala Puskesmas Bangko Jaya
 Jl. Lintas Riau-Sumut Balam KM.12
 Desa Bangko Jaya, Kecamatan Bangko Pusako
 Kabupaten Rokan hilir

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :

Nama : Siti Amanah
 Nim : 12180323298
 Prodi : Gizi
 Fakultas : Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: *"Hubungan Pengetahuan Ibu, Peran Kader dan Dukungan Keluarga terhadap Kunjungan Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan hilir"*.

Kepada saudara agar berkenan memberikan izin serta rekomendasi untuk melakukan penelitian Pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb
 Dekan,



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc
 NIP. 19710706 200701 1 031



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
 Token : KL2K3n

Lampiran 7. Surat Izin Uji Etik Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
كليات العلوم الزراعية والحيوانية
FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE
PROGRAM STUDI GIZI

Jl. HR Soebrandas Km 15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Kota Pekanbaru Riau. 28293
Website : <https://gizi.uin-suska.ac.id> E-mail : gizi.suska@gmail.com

Nomor : 46/F.VIII/PP.00.9/GIZ/04/2025
Perihal : **Izin Uji Etik**

Pekanbaru, 23 April 2025

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Ketua Komite Etik
LPPM UNIVRAB
di-
Pekanbaru

Dengan hormat,


Semoga Bapak/Ibu selalu diberikan kekuatan dan kesehatan oleh Tuhan yang Maha Esa dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa/I Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu Ketua Komite Etik agar dapat memberikan izin untuk melakukan Uji Etik Penelitian mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Siti Amanah
NIM : 12180323298
Program Studi : Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Ibu, Peran Kader dan Dukungan Keluarga terhadap Kunjungan Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Gizi


drg. Nur Pelita Sembiring, MKM
NIP. 196909181999032002

Lampiran 8. Surat Izin Layak Etik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Komite Etik Penelitian

UNIVERSITAS ABDURRAB

KOMITE ETIK PENELITIAN

IZIN MENDIKNAS RI NOMOR: 75/D/O/2005

Jl. Riau Ujung No. 73 Pekanbaru, Prov. Riau, Indonesia, Kode Pos: 28292

Telepon: (0761) 38762, Fax: (0761) 859839 Website: lppm.univrab.ac.id, Email: komite.etik@univrab.ac.id

ETHICAL CLEARANCE

NO. 700/KEP-UNIVRAB/VI/2025

Komite Etik Penelitian Universitas Abdurrahman, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul :

Hubungan Pengetahuan Ibu, Peran Kader dan Dukungan Keluarga Terhadap Kunjungan Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir

Peneliti Utama	: Siti Amanah
Anggota	: -
Tempat Penelitian	: Puskesmas Bangko Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian di atas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komite Etik Penelitian merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang tertuang dalam Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017.

Pekanbaru, 6 Mei 2025
Ketua,



dr. May Valzon, M.Sc



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9. Surat Keterangan Izin Riset



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BANGKO JAYA KEC. BANGKO PUSAKO
 Jl. Lintas Riau - Sumut Balam Km. 12 Kepenghuluan Bangko Jaya
 Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir - Riau
 pkmbangkojaya@gmail.com



Kode Pos 28992

Bangko Jaya, 26 April 2025

Nomor : 445/BJ/ADM-SKT/307/2025
 Lamp : -
 Perihal : Surat Keterangan Izin Riset

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Di -
 Riau

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: B-1416/F.VII/PP.00.9/04/2025 tanggal 25 April 2025 perihal Izin Riset di UPT Puskesmas Bangko Jaya Kecamatan Bangko Pusako. Nama yang tertera di bawah ini :

Nama	: SITI AMANAH
NIM	: 12180323298
Program Studi	: Gizi
Judul Penelitian	: Hubungan Pengetahuan Ibu, Peran Kader dan Dukungan Keluarga terhadap Kunjungan Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir

Dengan ini kami tidak merasa keberatan untuk memberikan izin dalam melakukan Riset kepada Mahasiswi tersebut diatas di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bangko Jaya Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA UPT PUSKESMAS BANGKO JAYA
Kecamatan BANGKO PUSAKO



NOVITA SARAGI
 Penata TK.I / III d
 NIP. 19811212 201412 2 001

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Melakukan kunjungan ke Puskesmas Bangko Jaya



Pengisian Kuesioner oleh Responden

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Bersama Petugas Puskesmas dan Ibu Kader Posyandu

UIN SUSKA RIAU